

**PENGARUH MEDIA *SPELLING PUZZLE* TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS VII. 1 DI MTs NEGERI PRABUMULIH  
PADA MATERI SHALAT FARDHU**



**SKRIPSI SARJANA S. 1**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:**

**ANIS ANITASIA**

**NIM: 1221 0028**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
2017**

Hal : Persetujuan Pembimbing  
Lampiran : -

Kepada Yang Terhormat  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di-  
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.. Wb..

Setelah kami periksa dan dilakukan perbaikan maka skripsi yang berjudul **PENGARUH MEDIA *SPELLING PUZZLE* TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS VII.1 DI MTS NEGERI PRABUMULIH PADA MATERI SHALAT FARDHU**, yang ditulis saudara Anis Anita, dengan NIM. 1221 0028 telah dapat diajukan pada sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.. Wb..

**Pembimbing I**

**Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag**  
**NIP. 19730713 199803 1003**

**Palembang, Februari 2017**

**Pembimbing II**

**Drs. Kemas Mas'ud Ali, M.Pd.I**  
**NIP. 19600531 200003 1001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**Skripsi berjudul:**  
**PENGARUH MEDIA *SPELLING PUZZLE* TERHADAP HASIL**  
**BELAJAR KELAS VII DI MTs NEGERI PRABUMULIH PADA MATERI**  
**SHALAT FARDHU**  
**yang ditulis oleh saudari ANIS ANITASIA NIM 1221 0028**  
**telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan**  
**di depan Panitia Penguji Skripsi**  
**pada tanggal 8 Februari 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh**  
**gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Palembang, 8 Februari 2017**  
**Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Ermis Suryana, M. Pd. I**  
**NIP. 197308141998032001**

**Mardeli, MA**  
**NIP. 197510082000032001**

**Penguji Utama : Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag. M.Si**  
**)**

**NIP. 197008251995032001**

**Anggota Penguji : Nurlaila, S.Ag M. Pd. I**

**NIP. 19731029200710 2001**

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag**  
**NIP: 19710911 199703 1 004**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali jika mereka mengubah keadaan mereka sendiri ”.

(Q.S Ar-Ra'du: 11)

### PERSEMBAHAN:

Kupersembahkan karya ini untuk orang-orang terkasih yang tempatnya di dalam hatiku takkan pernah tergantikan, karena mereka aku bisa seperti sekarang.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, kelancaran, dan kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini
- ❖ Ayahanda H. As Diqi, S.Pd dan Ibunda Hj. Nasriani, S.Pd tercinta, yang telah rela meluangkan waktunya dalam mendoakan saya di dalam menyelesaikan skripsi ini dan berkorban secara moril dan materil serta saudara-saudaraku serta sanak keluarga yang telah banyak memberikan bantuan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Kakak An Najmi dan ayuk ipar ku Ella Faurine dan ke ponakan tercinta terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Keluarga besar PAI Fiqih 02 Angkatan 2012 dan almamater tercinta

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin* segala puji bagi Allah SWT. Tuhan seluruh alam semesta, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya serta kuasa yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Media Spelling Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di Mts Negeri Prabumulih Pada Materi Shalat Fardhu*”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalannya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada, agar skripsi ini dapat selesai dengan baik dan memuaskan. Namun, penulis sangat menyadari bahwa, berkat bantuan berbagai pihak-pihak yang terkait skripsi ini dapat terselesaikan. Karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H Kasinyo Harto, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron M. Ag. dan Ibu Mardeli. MA Selaku Ketua Jurusan dan Seketaris Jurusan PAI yang telah memberikan arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

4. Bapak Dr. Abdurrahmansyah, M. Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Kemas Mas'ud Ali, M. Pd. I. Selaku Pembimbing II yang selalu sabar, tulus dan ikhlas membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Ayahanda (H. Asdiqi, S.Pd) dan Ibunda (Hj. Nasriani, S.Pd) yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi strata satu.
6. Kakanda An Najmi , Ayunda (Ipar) Ella Faurine dan Ponaan tersayang Yumna Kamila yang tak pernah lelah mendukungku baik materi dan moril memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan studi strata satu ini.
7. Sahabat-sahabat terdekatku dan seperjuangan yang telah mendoakan, memberikan semangat serta mengingatkan kesehatanku agar tetap terjaga hingga skripsi ini cepat selesai, diantaranya (Teteh Jayanti, Trisna, Awal Ayuk Mona, Nur dan Raihan).
8. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Pendidikan agama Islam Konsentrasi Fiqih dan almamater kebanggaan. Yang turut memberikan inspirasi dalam skripsi ini.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal'Alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, Februari 2017  
Penulis

ANIS ANITASIA  
NIM. 1221 0028

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
F. Kajian Kepustakaan .....	7
G. Kerangka Teori .....	9
H. Variabel Penelitian .....	11
I. Definisi Operasional .....	12
J. Hipotesis Penelitian .....	13
K. Metodologi Penelitian.....	13
L. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Media <i>Speliing Puzzle</i> .....	23
1. Pengertian <i>Speliing Puzzle</i> .....	23
2. Manfaat Media <i>Spelling Puzzle</i> .....	28
3. Kelebihan dan Kelemahan <i>Speliing Puzzle</i> .....	31
B. Hasil Belajar .....	32
1. Pengertian Hasil Belajar .....	32
2. Ciri-ciri Hasil Belajar .....	34
3. Indikator dan Penilaian Hasil Belajar .....	36
a. Indikator Hasil Belajar .....	36
b. Penilaian Hasil Belajar .....	36
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Indikator dan Penilaian Hasil Belajar .....	37
<b>BAB III KEADAAN MTs NEGERI PRABUMULIH</b>	
A. Sejarah MTs Negeri Prabumulih .....	42
B. Struktur Kurikulum .....	43

1.	Kompetensi Inti .....	43
2.	Visi dan Misi MTs Negeri Prabumulih .....	44
	a. Visi .....	44
	b. Misi .....	45
3.	Tujuan MTs Negeri Prabumulih .....	45
4.	Analisis Swot .....	46
	a. Strength ( Kekuatan ) .....	46
	b. Weaknesses ( Kelemahan ) .....	47
	c. Opportunities ( Peluang ) .....	47
	d. Threats ( Tantangan ) .....	47
5.	Strategi Pengembangan Kurikulum .....	48
	a. Menyusun Kurikulum 2013 / Kurikulum Nasional .....	48
	b. Sosialisasi Kurikulum 2013 / Kurikulum Nasional .....	48
	c. Implementasi Kurikulum 2013 / Kurikulum Nasional .....	48
6.	Strategi Pengembangan Madrasah .....	49
	a. Menyusun Rencana Pengembangan Kegiatan .....	49
	b. Mengawal dan Mengimplementasi Program .....	49
	c. Evaluasi .....	49
7.	Standar Kompetensi Kelulusan .....	49
	a. Pengertian Standar Kompetensi Kelulusan .....	49
	b. Tujuan .....	50
	c. Ruang Lingkup .....	50
	d. Monitoring dan Evaluasi .....	50
8.	Sasaran MTs Negeri Prabumulih .....	51
9.	Sasaran Program .....	52
C.	Keadaan dan Potensi Madrasah .....	54
	1. Sarana dan Prasarana .....	54
	a. Tanah dan Halaman .....	54
	b. Gedung Madrasah .....	55
	2. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Negeri Prabumulih .....	56
	a. Nama-Nama yang Pernah Menjabat Menjadi Kepala Madrasah .....	56
	b. Keadaan Guru dan Pegawai MTs Negeri Prabumulih .....	57
	3. Keadaan Peserta Didik .....	61
	a. Jumlah Peserta Didik.....	61
	b. Keadaan Orang tua.....	62
	4. Kerjasama Madrasah.....	63
	a. Kerjasama dengan orang tua.....	63
	b. Prestasi yang pernah diraih/dicapai.....	63
D.	Struktur Dan Muatan Kurikulum.....	64
	1. Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih	64
	2. Muatan Kurikulum.....	67

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	72
B. Pengaruh Media Gambar Speliing Puzzle Terhadap Hasil Belajar Kelas VII di MTs Negeri Prabumulih Pada Materi Shalat Fardhu...	81
1. Pengajuan Persyaratan Analisis Data.....	81
a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen <i>Post test</i> .....	81
b. Uji Normalitas Kelas Kontrol <i>Post test</i> .....	85
c. Uji Homogenitas <i>Post test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	89
d. Pengujian Hipotesis.....	90
C. Pembahasan.....	92

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	95
B. Saran .....	96

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

<b>Tabel 1.1</b>	<b>Rincian Populasi .....</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 1.2</b>	<b>Rincian Sampel .....</b>	<b>19</b>
<b>Tabel 2.1</b>	<b>Keadaan Gedung MTs Negeri Prabumulih .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 2.2</b>	<b>Nama-nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 2.3</b>	<b>Keadaan Guru dan Pegawai MTs Negeri Prabumulih .....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 2.4</b>	<b>Jumlah Peserta Didik .....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 2.5</b>	<b>Keadaan Orangtua Peserta Didik .....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 2.6</b>	<b>Struktur Kurikulum MTs Negeri Prabumulih .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 2.7</b>	<b>Ekstra Kurikuler Sekolah .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 2.8</b>	<b>Ekstra Kurikuler Kesenian .....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 3.1</b>	<b>Nilai Hasil <i>Pre-Test</i> Kelompok Kelas Kontrol dan Kelompok Kelas Eksperimen.....</b>	<b>77</b>
<b>Tabel 3.2</b>	<b>Nilai Hasil <i>Post-Testt</i> Kelompok Kelas Kontrol dan Kelompok Kelas Eksperimen.....</b>	<b>80</b>
<b>Tabel 3.3</b>	<b>Chi Kuadrat .....</b>	<b>85</b>
<b>Tabel 3.4</b>	<b>Chi Kuadrat .....</b>	<b>89</b>
<b>Tabel 3.5</b>	<b>Chi Kuadrat .....</b>	<b>93</b>
<b>Tabel 3.6</b>	<b>Chi Kuadrat .....</b>	<b>97</b>

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: Pengaruh Media *Spelling Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Kelas VII Di MTs N Prabumulih Pada Materi Shalat Fardhu. Penelitian ini di latar belakang dengan melihat kemajuan teknologi yang sangat pesat dan proses pembelajaran yang terus mengalami perkembangan menuntut guru agar dapat membuat suatu inovasi-inovasi baru, salah satunya yaitu media gambar, bagaimana media gambar tidak hanya dapat memperjelas materi saja tetapi dapat menarik perhatian siswa, membuat siswa aktif di dalam kelas dan dapat membuat materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa MTs Negeri Prabumulih, apakah ada pengaruh media gambar *spelling puzzle* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Prabumulih pada materi salat fardhu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa MTs Negeri Prabumulih, dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media gambar *Spelling Puzzle* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Prabumulih pada materi salat fardhu.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang berbentuk eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi, dengan teknik analisis uji-t. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII dengan jumlah 368 siswa dan yang diambil sebagai sampel hanya 46 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling clustur*.

Hasil penelitian ini adalah: pertama, hasil belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Prabumulih dikategori sedang. Kedua, setelah dilakukan perhitungan dan analisis data, dilihat dari rumus uji-t pada soal post test diperoleh 4,384 kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $Df = (N_1+N_2)-2 = (38+38)-2 = 74$  (Konsultasi tabel nilai "t"). Ternyata dalam tabel tidak ditemukan df sebesar 74 karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu  $df = 70$  diperoleh  $t_{tabel}$  Pada taraf yang signifikan 5% = 1,97 dan Pada taraf yang signifikan 1% = 2,50 setelah dikonsultasikan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  hal ini berarti  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima. Dengan demikian pembelajaran yang menggunakan media gambar *spelling puzzle* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Prabumulih pada materi shalat fardhu

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan untuk membantu peserta didik dengan maksud terciptanya proses pembelajaran yang efisien dan efektif. Pembelajaran dapat juga dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik. Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya, keberhasilan suatu proses pendidikan sangat ditentukan oleh guru, siswa dan lingkungan sekolah ketiga hal ini tidak dapat dipisahkan karena ketiganya saling terkait satu sama lain. Kegiatan belajar-mengajar merupakan sesuatu yang membutuhkan sarana dan prasarana seperti alat praga yang membantu terlaksananya proses belajar-mengajar.

Penggunaan media dalam pendidikan dan pengajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar karena akan lebih mempermudah penyampaian pengetahuan kepada peserta didik, sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan antara komunikasi guru dan siswa sehingga proses belajar-mengajar dapat terarah dan terpimpin karena, indera siswa terfokus pada media yang digunakan oleh guru.<sup>1</sup>

Pembelajaran terdiri dari berbagai komponen salah satunya yaitu media, media tidak hanya sekedar sebagai alat bantu mengajar, tetapi sebagai bagian integral dalam

---

<sup>1</sup>Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar baru, 2011 ), hlm. 3

proses pembelajaran. Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting sebab media dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran, bahkan kalau dikaji lebih jauh media tidak hanya sebagai penyalur pesan yang harus dikendalikan sepenuhnya. Media dapat juga menggantikan sebagian tugas guru dalam penyajian materi pelajaran, dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dapat berlangsung mencapai hasil yang optimal. Guru dan siswa sama-sama bisa belajar dan menguasai materi dengan bantuan media yang telah ditentukan sesuai isi dan tujuan materi pembelajaran.<sup>2</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan di dalam sekolah dan tidak menutup kemungkinan alat-alat tersebut disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan media di dalam pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.<sup>3</sup>

Seiring dengan kemajuan teknologi tersebut pada saat ini pembelajaran terus mengalami perkembangan, sehingga menuntut guru agar dapat membuat suatu inovasi-inovasi baru di dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu media. Media merupakan suatu alat komunikasi di dalam menyampaikan materi pelajaran. Jadi,, begitu pentingnya kehadiran media karena memberikan corak atau warna dan sekaligus meningkatkan mutu pendidikan di dalam proses belajar-mengajar yang

---

<sup>2</sup>Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 35-36

<sup>3</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 2

pada akhirnya akan memberikan pengaruh pula pada siswa. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga bisa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Guru yang berhasil dalam menciptakan media yang kreatif inovatif membuat siswa termotivasi untuk belajar dan dapat menggunakan media yang bervariasi maka akan memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa

Macam-macam media sudah beragam jenisnya salah satunya yang sering kita jumpai yaitu media gambar namun, media gambar sering digunakan maka diperlukan media lain untuk digunakan untuk menunjang proses pembelajaran untuk guru dalam menerapkan suatu media pembelajaran yang baru seperti halnya media *spelling puzzle* yang merupakan bagian media audiovisual yang hanya mengandalkan indra penglihatan dan untuk merasakan manfaatnya, selain dapat menggunakan media tersebut guru dituntut untuk dapat memiliki pemahaman dan pengetahuan yang luas.

Berdasarkan observasi awal di MTs Negeri Prabumulih pada tanggal 18 September 2016, terlihat bahwa penggunaan media di dalam kelas pembelajaran fiqih masih belum berjalan dengan baik, disebabkan kurangnya kreativitas guru dalam membuat media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, kurangnya pemahaman guru tentang pengetahuan akan teknologi yang berkembang dalam dunia pendidikan dan kurangnya waktu menjadi salah satu penghambat media tidak di pakai

dalam proses pembelajaran serta penguasaan guru dalam kelas kurang baik sehingga membuat anak didik kurang dapat mengerti materi yang diajarkan oleh guru.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang tepat agar dapat membuat siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut, bila dilihat dari pencapaian hasil belajarnya kurang memenuhi nilai kriteria ketentasan minimal. Hal ini disebabkan rendahnya penguasaan materi yang di ajarkan kepada anak didik, kurangnya keterlibatan anak didik secara aktif dalam pembelajaran, penggunaan media dalam kelas tersebut kurang efektif.<sup>5</sup>

Seiring dengan tanggung jawab profesional pengajar dalam proses pembelajaran maka dalam melakukan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat di kuasai oleh semua peserta didik. Dalam rangka pencapaian tujuan ini setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami media pembelajaran yang akan diterapkan dengan melihat kondisi dan situasi yang dihadapi yang akan berdampak pada tingkat penguasaan peserta didik dan hasil belajar peserta didik.

Melihat permasalahan yang terjadi di atas, dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan media yang tepat dengan materi pembelajaran. untuk dapat memberikan inovasi baru kepada guru di dalam membuat media yang kreatif agar

---

<sup>4</sup>Observasi Peneliti, *MTs Negeri Prabumulih*, Pada Tanggal 18-19 September 2016

<sup>5</sup>*Ibid.*, Observasi Peneliti

dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat tema yang berkaitan dengan media, yaitu, **“Pengaruh Media *Spelling Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri Prabumulih Pada Materi Shalat Fardhu”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Melihat permasalahan di atas, penelitian ini dapat dianalisis dan diidentifikasi sebagai sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi peserta didik dan daya serap terhadap materi pembelajaran.
2. Masih kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah yang dilakukan ini bertujuan agar masalah yang dibahas dapat lebih jelas dan juga mencegah penjelasan-penjelasan yang menyimpang dari masalah yang sebenarnya akan diteliti. Penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *spelling puzzle*.
2. Kelas yang diambil untuk penelitian kelas eksperimen adalah kelas VII.1 dan kelas kontrolnya adalah kelas VII.2 di MTs Negeri Prabumulih pada pelajaran Fiqih materi shalat fardhu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas VII di MTs Negeri Prabumulih pada materi shalat fardhu ?
2. Apakah ada pengaruh media *spelling puzzle* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Prabumulih pada materi shalat fardhu ?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan
  - a. Untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas VII di MTs Negeri Prabumulih pada materi shalat fardhu.
  - b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media *spelling puzzle* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Prabumulih pada materi shalat fardhu.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi guru: Menjadi alternatif bagi guru ketika proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menggunakan media guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan selain itu, guru dapat lebih kreatif dalam membuat media yang lebih bervariasi dan tepat untuk proses pembelajaran materi shalat fardhu.
- b. Bagi siswa: dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dan dapat membuat siswa aktif di dalam proses pembelajaran.

- c. Peneliti: Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai bekal untuk menjadi calon guru yang profesional.

## **F. Kajian Pustaka**

Terdapat beberapa tinjauan pustaka sebagai acuan sebagai acuan kerangka berfikir dan sebagai sumber informasi penelitian yang pernah dilakukan. Beberapa tinjauan pustaka tersebut di antaranya adalah:

Rendra Ari Prabowo, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Skripsi yang berjudul "*Penggunaan Media Gambar Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 1 Jatipurwo*".<sup>6</sup> Dalam Skripsi tersebut membahas tentang meningkatkan hasil belajar siswa melalui media gambar *puzzle* pada mata pelajaran IPA. Perbedaannya dengan peneliti adalah meneliti pelajaran fiqih kelas VII sedangkan penulis meneliti kelas V SD (Sekolah Dasar).. Persamaannya sama-sama menggunakan media gambar *puzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Sri Rahayu, Universitas Muhammadiyah Surakarta skripsi yang berjudul "*Perbandingan Hasil Belajar Biologi Melalui Pembelajaran Spelling Puzzle dan Crossword Puzzle Kelas VII SMP Negeri 2 Gondang Sragen*".<sup>7</sup> Dalam skripsi ini membahas proses membandingkan strategi pembelajaran *spelling puzzle* dan *crossword puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya dengan

---

<sup>6</sup>Rendra Ari Prabowo, "*Penggunaan Media Gambar Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 1 Jatipurwo*", (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2012), hlm. 9, t.d

<sup>7</sup>Sri Rahayu, "*Perbandingan Hasil Belajar Biologi Melalui Pembelajaran Spelling Puzzle dan Crossword Puzzle Kelas VII SMP Negeri 2 Gondang Sragen*", (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2013), hlm. 27, t.d

penulis adalah menggunakan media *spelling puzzle* saja untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan tidak menggunakan *crossword puzzle* seperti skripsi tersebut. Persamaannya dengan peneliti sama-sama menggunakan *spelling puzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Angga Wahyu, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta skripsi yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Media Gambar Puzzle dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Bantul*”.<sup>8</sup> Dalam skripsi ini membahas tentang keefektivitasan media gambar *puzzle* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis sedangkan perbedaannya terletak pada hasil belajar siswa yang digunakan sedangkan penulis lebih ke efektivitas medianya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kemampuan seorang guru untuk memilih media yang tepat dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan, agar siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran dengan baik, selain itu dapat menarik minat belajar siswa baik melalui media ataupun metode yang digunakan oleh seorang guru di dalam proses pembelajaran sehingga kualitas hasil belajar ini bergantung dengan kemampuan guru itu sendiri.

### **G. Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan suatu landasan pemikiran untuk memperkuat penjelasan dalam pembahasan judul penelitian.

---

<sup>8</sup>Angga Wahyu, “*Efektivitas Penggunaan Media Gambar Puzzle dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Bantul*”, (Yogyakarta: Universitas Yogyakarta, 2014), hlm. 12, t.d

## 1. Media *Spelling Puzzle*

*Puzzle* menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* artinya yaitu teka-teki.<sup>9</sup> Menurut Muh Syukron *spelling puzzle* terdiri atas gambar dan huruf yang belum tersusun bentuknya, dan disusun menjadi sebuah gambar dan kosakata. *spelling puzzle* memudahkan proses pembelajaran sehingga siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran, penggunaan *spelling puzzle* dapat mengeksplorasi pikiran peserta didik.<sup>10</sup> Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan *spelling puzzle* merupakan sebuah alat permainan yang berbentuk potongan-potongan *puzzle* gambar dan huruf lalu disusun menjadi sebuah gambar. Tujuan dari *spelling puzzle* ini antara lain dapat menumbuhkan rasa kebersamaan antar anak, dapat melatih strategi dalam kelompok, dapat melatih memecahkan masalah bersama-sama dapat memiliki di antara siswa, dapat menumbuhkan sikap saling menghargai sesama siswa dan dapat menghibur siswa di dalam kelas.<sup>11</sup>

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu, meliputi tiga aspek yaitu pertama aspek kognitif, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan, pengetahuan dan perkembangan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, kedua aspek afektif meliputi perubahan-

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hlm. 540

<sup>10</sup>Muh Syukron, *Upaya Penggunaan Media Games Puzzle Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 57

<sup>11</sup>Aurelia Prima, *Aneka Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 111-112

perubahan dalam segi mental, prasaan dan kesadaran, ketiga aspek Psikomotorik meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk tindakan motorik.<sup>12</sup> Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran dengan cara memberikan soal evaluasi yang memenuhi syarat.<sup>13</sup>

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.<sup>14</sup> Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas yang sedang berlangsung dan sebagai alat ukur siswa di dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

## **H. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>15</sup> Penelitian ini terdapat dua variabel untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari gambar sketsa berikut:

---

<sup>12</sup>Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Prasada, 2005), hlm. 77

<sup>13</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Alfabet, 2008), hlm. 44

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 54

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 61



## J. Hipotesis Penelitian

Sumardi mengemukakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris.<sup>16</sup> Jadi hipotesis merupakan suatu anggapan yang mungkin benar atau salah dengan kata lain hipotesis merupakan dugaan yang masih lemah kebenarannya dan masih memerlukan pembuktian. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh yang signifikan antara media gambar *spelling puzzle* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri Prabumulih pada materi salat fardhu.

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara media *spelling puzzle* terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Negeri Prabumulih pada materi salat fardhu.

## K. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (Perlakuan) tertentu, dalam penelitian ini ada kelas yang diambil sebagai kelas perlakuan (eksperimen) dan satunya sebagai kelas (kontrol). Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa langkah-langkah dan analisis menggunakan angka-angka atau statistik dalam penyajiannya.

---

<sup>16</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Peneliti*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hlm. 21

## 2. Desain Penelitian Eksperimen

Penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling berhubungan sebab akibat dengan cara menggunakan pada satu atau lebih perlakuan dan membandingkan hasil dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi kontrol.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada model desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*, yakni salah satu macam design eksperimen. Dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara *cluster random sampling*. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan kelompok kontrol.<sup>18</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Dipilih dua sampel secara *cluster random sampling*.
- b. Menentukan kelas dari dua sampel yang dipilih, kelas yang diberi perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberikan perlakuan adalah kelas kontrol.
- c. Kelas eksperimen diterapkan media *spelling puzzle* sedangkan kelas kontrol diterapkan media power point.
- d. Dilakukan tes akhir (*post-test*) pada kedua kelas tersebut, untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm. 88

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm. 112

<b>E</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>K</b>	<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

X :Perlakuan yang diberikan

O<sub>1</sub> : O<sub>3</sub> : *Pre-test*

O<sub>2</sub> : O<sub>4</sub> : *Post-Test*

### 3. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>19</sup> Yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

#### 1) Jenis Kualitatif

Data dalam penelitian kualitatif adalah data yang dituangkan berbentuk data dari hasil serangkaian observasi atau pengukuran yang terdapat dalam sampel kelas yang menggunakan media bagan organisasi dan kemungkinan tidak dapat dinyatakan dengan angka-angka. Hal ini dimaksudkan adalah proses belajar-mengajar penggunaan media *spelling*

---

<sup>19</sup>Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 161

*puzzle* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Prabumulih pada materi salat fardu.

2) Jenis Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif adalah data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif di sini adalah jumlah guru, jumlah siswa, sejarah berdirinya, letak geografis penelitian dan sarana dan prasarana di sekolah yang menjadi objek penelitian tepatnya di MTs Negeri Prabumulih.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- 1) Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data melalui responden. Sumber data primer dalam penelitian ini diambil langsung oleh peneliti dari guru dan siswa di MTs Negeri Prabumulih.
- 2) Sumber data sekunder data yang diperoleh dari kepala sekolah, arsip-arsip yang tersimpan di sekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan serta data yang diperoleh dari pengamatan atau observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh media *spelling puzzle* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Prabumulih pada materi salat fardu.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan objek secara langsung untuk mengetahui proses belajar-mengajar siswa di MTs Negeri Prabumulih. Observasi dengan cara melihat langsung fenomena yang ada seperti kejenuhan dalam belajar sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut.

b. Teknik Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai jumlah siswa, guru, sejarah berdirinya MTs Negeri Prabumulih dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana, serta arsip yang berkenaan dengan penelitian di sekolah.

c. Teknik Wawancara

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang visi misi dan tujuan MTs Negeri Prabumulih dan proses kegiatan pembelajaran yang ada di MTs Negeri Prabumulih.

#### **5. Populasi dan Sampel**

a. Populasi

Populasi adalah jumlah orang atau objek yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Negeri Prabumulih

yang terdiri dari sepuluh kelas 368 siswa. Dengan rincian siswa laki-laki 185 dan perempuan 183 siswi.

Menurut Arikunto “jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka sampelnya dapat diambil 100%, jika populasinya lebih dari 100 orang maka dapat diambil sampel penelitian antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.<sup>20</sup>

**Tabel 1.1**  
**Rincian Populasi**

No	Kelas	L/P		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII. 1	17	18	38
2.	VII. 2	17	18	38
3.	VII. 3	18	19	37
4.	VII. 4	20	17	37
5.	VII. 5	18	20	38
6.	VII. 6	19	19	38
7.	VII.7	18	18	36
8.	VII. 8	18	19	37
9.	VII. 9	18	19	37
10.	VII. 10	21	16	36
	Jumlah	36	36	368

---

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 108

b. Sampel

Maka sampel yang dipilih dalam sampel penelitian ini kelas VII. 1 yang dipilih secara acak dengan *random sampling clustur* dengan rincian 17 orang laki-laki dan 18 perempuan sehingga dapat dilihat pada sampel berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Rincian Sampel**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1.	VII. 1	17	18	38	Digunakan media <i>Spelling Puzzle</i>
2.	VII. 2	17	18	38	Yang tidak menggunakan media <i>Spelling puzzle</i>

## 6. Teknik Analisis Data

Semua data yang terkumpul akan diadakan pemeriksaan seperlunya maka diadakan uji analisis statistik. Analisis uji statistik ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *spelling puzzle* terhadap hasil belajar siswa di MTs N Prabumulih pada materi salat fardu.

Dalam hal ini, dilakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus statistik test “T” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan adapun rumus yang digunakan yaitu:

a. Rumusnya

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

b. Langkah perhitungannya

1) Mencari mean variabel I (Variabel X) :  $M_1 = \frac{\sum fX}{N}$

2) Mencari mean Variabel II (Variabel Y) :  $M_2 = \frac{\sum fY}{N}$

3) Mencari Deviasi Standar Variabel I :

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_1}}$$

4) Mencari Deviasi Standar Variabel II :

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N_2}}$$

5) Mencari *standar error* mean Variabel I :

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N - 1}}$$

6) Mencari *standar error mean* Variabel II :

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N - 1}}$$

7) Mencari koefisien korelasi “r” *product moment* ( $r_{xy}$  atau  $r_{12}$ ) yang menunjukkan kuat lemahnya hubungan (korelasi) antara variabel I

(variabel X) dan variabel II (Variabel Y) dengan bantuan peta korelasi (*Scatter Diagram*) :

$$r_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (c_{x'}) (c_{y'})}{(SD_{x'}) (SD_{y'})}$$

- 8) Mencari *standard error* perbedaan mean antara sampel I dan sampel II :

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2 - (2 \cdot r_{12})(SE_{M_1})(SE_{M_2})}$$

- 9) Mencari  $t_0$  dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

## L. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

**Bab I** **Pendahuluan** dalam bab ini dijelaskan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II** **Landasan teori** berisikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang bertuliskan pengertian, ciri-ciri dan tujuan media *spelling puzzle*, pengertian hasil belajar, kelemahan dan kelebihan.

**Bab III Deskripsi obyek penelitian** yang menjelaskan gambaran lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana di MTs Negeri Prabumulih.

**Bab IV Analisis data** merupakan analisis tentang hasil penelitian dan pembahasan data tentang media *spelling puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi Shalat Fardhu.

**Bab V Penutup** yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari penulis.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Media Spelling Puzzle*

##### 1. *Pengertian Media Spelling Puzzle*

Sebagai guru pendidikan agama Islam tentu kita tidak asing lagi dengan namanya media. Media merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan materi pelajaran ke peserta didik dan peserta didik sebagai penerima pesan tersebut, Guru yang profesional harus bisa memilih media yang tepat sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantaa atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>1</sup>

Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (kerucut pengalaman Dale).

---

<sup>1</sup>Azhar, Arsyad. *Op.,Cit.* hlm. 1

Gambar. 1



Dari gambar di atas terlihat bahwa kerucut pengalaman tersebut terdiri dari sebelas macam klasifikasi media pengajaran yang digunakan yakni:<sup>2</sup>

- a. Pengalaman langsung dan bertujuan, pengalaman ini diperoleh dengan berhubungan secara langsung dengan benda, kejadian, atau obyek yang sebenarnya. Disini siswa secara aktif bekerja sendiri, memecahkan masalah sendiri yang kesemuanya didasarkan atas tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Pengalaman tiruan, pengalaman ini diperoleh melalui benda-benda atau kejadian-kejadian tiruan yang sebenarnya.
- c. Pengalaman melalui dramatisasi, pengalaman semacam ini diperoleh dalam bentuk drama dari berbagai gerakan.

---

<sup>2</sup>Nunu Mahnun, *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*, <http://digilib.uinsby.ac.id/1506/5/Bab%202>. Pdf, Vol 37 No 1 hlm 27, di akses tanggal 25 Oktober 2016

- d. Demonstrasi, yaitu pengalaman melalui percontohan atau pertunjukan mengenai suatu hal atau sesuatu proses, misalnya cara membuat panganan, sabun, deterjen, dan sebagainya.
- e. Pengalaman melalui karya wisata, pengalaman semacam ini diperoleh dengan mengajak siswa ke obyek diluar kelas dengan maksud memperkaya dan memperluas pengalaman siswa.
- f. Pengalaman melalui pameran (Study Display), pengalaman ini diperoleh melalui pertunjukan hasil pekerjaan siswa perkembangan dan kemajuan sekolah.
- g. Pengalaman melalui televisi, pengalaman ini diperoleh melalui program pendidikan yang ditayangkan melalui televisi.
- h. Pengalaman melalui gambar hidup atau film, gambar hidup merupakan rangkaian gambar-gambar yang diproyeksikan kelayar dengan kecepatan tertentu, bergerak secara kontinyu sehingga benar-benar mewujudkan gerakan yang normal dari apa yang diproyeksikan.
- i. Pengalaman melalui radio, pengalaman di sini diperoleh melalui siaran radio, dalam bentuk ceramah, wawancara dan sandiwara.
- j. Pengalaman melalui lambang visual, pengalaman di sini diperoleh melalui lambang-lambang visual, seperti hasil lukisan dan bentuknya lengkap atau tidak lengkap (sketsa) lengkap dengan garis-garis gambar yang dijelmakan secara logis untuk meragakan antara fakta dan ide (bagan).

- k. Pengalaman melalui lambang kata, pengalaman semacam ini diperoleh dalam buku dan bahan bacaan.

Kerucut pengalaman Dale di atas merupakan elaborasi yang rinci dari konsep tingkatan pengalaman yang dikemukakan oleh Burner sebagaimana diuraikan sebelumnya. Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (kongkret), kenyataan yang ada dalam lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Semakin ke atas di puncak kerucut semakin abstrak media penyampai pesan atau informasi. Pengalaman langsung tersebut akan memberikan kesan paling utuh dan bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu, oleh karena itu melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan peraba. Ini juga dikenal dengan *Learning By Doing*.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ada yang unggul dalam aspek verbal dan ada yang unggul dalam aspek non-verbal. Oleh karena itu, Edgar Dale dalam buku Azhar Arsyad mengemukakan bahwa prosentase keberhasilan pembelajaran sebesar 75% berasal dari indera pandang, melalui indera dengar sebesar 13% dan melalui indera lainnya sebesar 12%.<sup>4</sup>

Jadi, dari penjelasan di atas dapat disimpulkan media adalah suatu alat bantu dalam perantara penyampaian pesan dari guru ke peserta didik sebagai penerima

---

<sup>3</sup>Azhari Arsyad, *Op., Cit.* hlm. 10-11

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 9

pesan dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Mengenai pengertian media *spelling puzzle* yang merupakan salah satu jenis *puzzle*, *spelling puzzle* adalah *puzzle* yang terdiri dari gambar-gambar dan huruf-huruf untuk dijumlahkan menjadi suatu gambar. Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia Puzzle* diartikan sebagai tebakan atau teka-teki. Menurut Wahyuni Yolanita media *puzzle* adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dengan cara menyabungkan bagian satu dengan yang lainnya sehingga membentuk suatu gambar.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Astini Su'udi "*puzzle* merupakan suatu kegiatan yang merupakan salah satu sarana yang dapat mencerdaskan kemampuan kognitif anak, sehingga dapat meningkatkan daya imajinasi dan kreatifitas dari berfikir yang logis.<sup>6</sup> Jenis media ini dapat membuat peserta didik senang peserta dan tidak diam saja melainkan bergerak aktif untuk merangkai pengalaman kata tersebut, dan permainan yang membutuhkan kesabaran dan ketekunan dalam merangkai sebuah gambar yang berbentuk potongan-potongan gambar serta media ini mengajak anak didik untuk berfikir kreatif.<sup>7</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan *puzzle* adalah media permainan yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat

---

<sup>5</sup>Ni Ketut Alit Suarti, 2015, *Bermain Puzzle Memupuk Sikap Kemandirian Pada Anak Usia Dini*, <http://fip.ikipmataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/BERMAIN-PUZZLE-MEMUPUK-SIKAP-KEMANDIRIAN-PADA-ANAK-USIA-DINI-Oleh-Ni-Ketut-Alit-Suarti.pdf>, Vol 2 No 2, hlm. 144, di akses 2 Oktober 2016

<sup>6</sup>Fahtul. *Media Pembelajaran Puzzle Pada Pelajaran Ke-Muhammadiyah*. (<http://fathul-sdmuh-spj.blogspot.co.id/2011/06/media-pembelajaran-puzzle-pada.html>, 2011). 12 Oktober. Hlm 2

<sup>7</sup>Elfina Sari Harahap, 2014, *Efektivitas Metode Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Oleh Siswa Kelas VIII Smp N 35 Medan*, <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastra/article/view/1457>, Vol 3 No 3, hal 5, di akses 2 Oktober 2016

termotivasi dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Media ini berupa potongan-potongan gambar yang belum tersusun lalu disusun dengan benar. Sedangkan *spelling puzzle* merupakan media yang berupa gambar dan huruf yang akan dijadikan sebuah gambar.

## **2. Manfaat Media *Spelling Puzzle***

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi antara guru dan siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu, fungsi utama dari media pembelajaran adalah alat bantu mengajar yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan guru. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas belajar. Menurut Dzakiah Drajat bahwa fungsi media sebagai berikut:

- 1) Mengatasi keterbatasan yang dimiliki peserta didik
- 2) Dapat mengatasi batasan ruangan kelas
- 3) Menghasilkan kesenangan pengamatan
- 4) Membangkitkan keinginan dan minat belajar siswa
- 5) Memotivasi dan merangsang anak untuk belajar
- 6) Menanamkan konsep dasar yang benar, kongkret dan realistik.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Dzakiah Drajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 185

Secara umum manfaat Media *Spelling Puzzle* sebagai berikut:

1) Meningkatkan keterampilan kognitif.

Keterampilan kognitif (cognitive skill) berkaitan dengan kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah. *Puzzle* adalah permainan yang menarik, dengan bermain *puzzle* siswa akan mencoba memecahkan masalah.

2) Meningkatkan keterampilan motorik halus.

Keterampilan motorik halus (fine motor skill) berkaitan dengan kemampuan siswa menggunakan otot-otot kecilnya khususnya tangan dan jari-jari tangan. Dengan bermain *puzzle* tanpa disadari siswa akan belajar secara aktif. Dengan bermain *puzzle* tanpa disadari siswa akan belajar secara aktif menggunakan jari-jari tangannya. Supaya *puzzle* dapat tersusun membentuk bagian-bagian *puzzle* harus disusun secara hati-hati. Meningkatkan keterampilan sosial Keterampilan sosial berkaitan dengan kemampuan berinteraksi dengan orang lain. *Puzzle* yang dilakukan oleh siswa secara kelompok akan meningkatkan interaksi sosial siswa. Dalam kelompok siswa akan saling menghargai, saling membantu dan berdiskusi satu sama lain.

3) Melatih koordinasi mata dan tangan.

Anak belajar mencocokkan kepingan-kepingan *puzzle* dan menyusunnya menjadi satu gambar. Ini langkah penting menuju pengembangan ketrampilan membaca.

4) Melatih logika Membantu melatih logika anak.

Misalnya puzzle bergambar manusia. Anak dilatih menyimpulkan di mana letak kepala, tangan, dan kaki sesuai logika.

5) Melatih kesabaran.

Bermain *puzzle* membutuhkan ketekunan, kesabaran dan memerlukan waktu untuk berfikir dalam menyelesaikan tantangan.

6) Memperluas pengetahuan.

Anak akan belajar banyak hal, warna, bentuk, angka, huruf. Pengetahuan yang diperoleh dari cara ini biasanya mengesankan bagi anak dibandingkan yang dihafalkan. Anak dapat belajar konsep dasar, binatang, alam sekitar, buah-buahan, alfabet dan lain-lain. Tentu saja dengan bantuan ibu dan ayah.<sup>9</sup>

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan *puzzle* mempunyai banyak sekali manfaatnya di antaranya memperluas pengetahuan, melatih kesabaran, melatih logika, melatih koordinasi mata dan tangan, meningkatkan keterampilan sosial, meningkatkan keterampilan motorik halus, meningkatkan keterampilan kognitif. Penggunaan *puzzle* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan respons siswa. Belajar sambil bermain tidak selalu berakibat buruk pada hasil belajar siswa karena penyajian materi melibatkan agar siswa aktif dalam belajar dan bermain bersama kelompoknya sehingga memberikan kontribusi pada

---

<sup>9</sup>Nita Wulandari. *Keefektivan Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Games Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Bahasa Prancis Siswa Program Akomodasi Perhotelan Kelas XI SMK Wiyasa Magelang*, (<http://eprints.uny.ac.id/20036/1/Nita%20Wulandari%2008204241015>). Pdf, 2014). 12 Oktober. Hlm. 49-54

peningkatan respons siswa dalam belajar. Selain itu, media *spelling puzzle* bermanfaat dalam proses pembelajaran agar dapat membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa serta memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak yang mereka pelajari.

### **3. Kelebihan dan Kelemahan dari *Spelling Puzzle***

#### a. Kelebihan Media *Spelling Puzzle*

- 1) Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Siswa menjadi terarah kemampuannya.
- 3) Siswa dapat dengan mudah mempelajari materi pelajaran yang sulit.
- 4) Media ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan menggabungkan interaksi-interaksi yang ada di kelas.
- 5) Dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 6) Dapat digunakan secara berkelompok dan tes individu.
- 7) Dapat memperjelas suatu masalah kesalahpahaman dalam bidang apa saja sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.<sup>10</sup>

#### b. Kelemahan media *Spelling Puzzle*

- 1) Membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Menuntun kreativitas pengajar.
- 3) Kelas menjadi kurang terkendali.

---

<sup>10</sup>Nurhidayati, 2012, *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Strategi Pembelajaran Games Puzzle pada Siswa Kelas VII Smp Ta'Mirul Surakarta*, [http://eprints.ums.ac.id/19305/24/JURNAL\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/19305/24/JURNAL_PUBLIKASI.pdf), Vol 2 No 2, hlm. 2, di akses 2 Oktober 2016

- 4) Hanya menekankan pada persepsi indera mata<sup>11</sup>

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan media gambar di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar haruslah sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga proses pembelajaran fiqih di kelas dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil dan belajar. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi merupakan perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi bahan jadi. Sedangkan dalam pandangan behavioristik, belajar merupakan sebuah perilaku membuat hubungan antara stimulasi dan respons dapat diperkuat dengan menghubungkannya secara berulang-ulang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Para behavioris meyakini bahwa hasil belajar akan lebih baik dikuasai kalau dihafalkan secara berulang-ulang.

Sedangkan belajar menurut Slameto dalam buku Tutik Rachmawati dan Daryanto belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dan menurut Tutik Rachmawati dan Daryanto belajar merupakan suatu proses untuk merubah

---

<sup>11</sup>Elfina Sari Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 7

tingkah laku sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>12</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan belajar merupakan suatu proses untuk mendapat pengetahuan dan keterampilan seseorang di dalam mendapat ilmu melalui belajar.

Pada umumnya tujuan pendidikan dapat dimaksudkan ke dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, perubahan-perubahan inilah yang menjadi hasil dari proses pembelajaran.<sup>13</sup> Menurut Winkel dalam buku Purwanto hasil belajar adalah proses yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya, aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi pengajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>14</sup>

Menurut Ahmad Susanto secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar karena, belajar itu sendiri merupakan suatu proses seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-

---

<sup>12</sup> Tutik Rachmawati, *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 35

<sup>13</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 40-41

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm.44

tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.<sup>15</sup> Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan hasil perubahan akibat belajar dari kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pengalaman-pengalaman belajarnya yang diwujudkan dengan perubahan tingkah laku baik dalam segi kongnitif, afektif dan psikomotorik.

## **2. Ciri-ciri Hasil Belajar**

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dala diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya, perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuan keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya pada dirinya, dan sebagainya. Jadi orang yang berubah tingkah lakunya karena mabuk tidak termasuk dalam pengertian perubahan karena pembelajaran yang bersangkutan tidak menyadari apa yang terjadi dalam dirinya.
- b. Perubahan yang bersifat berkesinambung, perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain, misalnya seorang anak yang belajar membaca ia akan berubah tingkah

---

<sup>15</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hlm. 5

<sup>16</sup>Tutik Rachmawati. *Op. Cit.*, hlm. 37-38

lakunya dari tidak dapat membaca menjadidapat membaca. Kecakapannya dalam membaca menyebabkan ia dapat membaca lebih baik lagi dan dapat belajar yang lain, sehingga ia dapat memperoleh perubahan tingka laku hasil pembelajaran yang lebih banyak dan luas.

- c. Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan, misalnya kecakapan dalam bervicara bahasa Inggris memberikan manfaat untuk belajar hal-hal yang lebih luas.
- d. Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahan dalam individu.
- e. Perubahan yang diperoleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya. Orang yang telah belajar akan merasakan ada sesuatu yang lebih banya, sesuatu yang lebih baik, sesuatu yang lebih luas dalam dirinya. Misalnya ilmunya menjadi lebih banyak, prestasinya meningkat, kecakapannya lebih baik dan sebagainya.
- f. Perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu. Perubahan yang terjadi karena kematangan, bukan hasil pembelajaran karena terjadi dengansendirinya meskipun tidak ada usaha pembelajaran misalnya, seorang anak sudah sampai pada usia tertentu akan dengan sendirinya dapat berjalan meskipun belum belajar.

- g. Perubahan yang bersifat permanen atau menetap, artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal pada diri individu, setidaknya untuk masa-masa tertentu. Ini berarti bahwa perubahan sebagai hasil belajar karena bersifat sementara saja, sedangkan kecakapan kemahiran menulis misalnya adalah perubahan hasil pembelajaran karena bersifat menetap dan berkembang terus.
- h. Perubahan yang bertujuan dan terarah artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang ingin dicapai. Dalam proses pembelajaran semua aktivitas terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.

### **3. Indikator dan Penilaian Keberhasilan Belajar**

#### **a. Indikator Hasil Belajar**

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual ataupun kelompok.
- 2) Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau intruksional khusus telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

#### **b. Penilaian Hasil Belajar.**

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes

prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian yaitu tes formatif, tes subsumatif dan tes sumatif yang dijelaskan sebagai berikut:<sup>17</sup>

1) Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2) Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan di perhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

3) Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah.

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, hlm105-107

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam belajar banyak sekali faktor yang mempengaruhi, dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar menurut Wasty Soemanto dalam buku Rohmalina Wahab dapat dikategorikan menjadi tiga hal yaitu:

- a. Faktor-faktor stimulasi belajar
- b. Faktor-faktor metode belajar
- c. Faktor-faktor individual.

Sedangkan menurut Dalyono dalam buku Rohmalina Wahab mengemukakan dua faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar sebagai berikut:

- a. Faktor Internal (faktor yang berasal dari dalam)

- 1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan belajar karena jika seseorang sakit ataupun kurang sehat akan mengakibatkan menurunnya gairah belajar. Dalam keadaan kurang sehat seseorang tidak akan konsentrasi dalam belajar, dengan demikian kondisi badan yang sehat sangat membantu dalam belajar oleh karena itu, kesehatan sangat berperan dalam aktivitas belajar karena itu pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

- 2) Intelegensi dan Bakat

Intelegensi dan bakat merupakan aspek kejiwaan (psikis), memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemampuan belajar, seseorang yang memiliki

inteligensi yang baik umumnya mudah dalam belajar dan hasil yang dicapainya cenderung baik. Sedangkan orang yang memiliki intelegensi yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat berpikir dan prestasi yang dicapainya rendah. Kecerdasan dan intelegensi mempunyai peranan yang besar dalam ikut menentukan berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program pendidikan dan pengajaran. Dan orang yang lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar dari pada orang yang cerdas.

Di lain pihak bakat juga memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan keberhasilan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi yang tinggi dan bakat yang sesuai dengan bidangnya dalam belajar, maka akan mendapatkan hasil dan prestasi yang baik pada bidangnya masing-masing.

### 3) Minat dan Motivasi

Minat menurut Slameto dalam buku Rohmalina Wahab adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis adalah sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian prestasi belajar minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga dari diri sendiri. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal antara lain karena adanya keinginan yang tinggi. Sedangkan motivasi agak berbeda dengan minat, karena motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu karena pengaruh dari dalam diri atau luar diri.

Motivasi yang berasal dari dalam diri disebut motivasi intrinsik sedangkan yang berasal dari luar diri kita disebut motivasi eksterinsik yaitu motivasi yang datang dari lingkungan, misalnya orang tua, guru, teman dan anggota masyarakat. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya karena itu motivasi perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan senantiasa memikirkan masa depan untuk mencapai cita-cita dengan belajar giat.

#### 4) Cara Belajar

Cara belajar mempengaruhi pencapaian belajar seseorang karena tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Maka yang perlu diperhatikan adalah teknik-teknik belajar yang baik dengan cara membaca, mencatat, mengaris bawahi, membuat ringkasan atau kesimpulan dan juga perlu diperhatikan adalah penyesuaian waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian terhadap bahan pelajaran.

#### b. Faktor Eksternal

##### 1) Keluarga

Keluarga terdiri dari ayah, ibu dan saudara-saudara serta para famili yang menjadi penghuni rumah tempat kita tinggal. Faktor keluarga sangat berpengaruh dalam keberhasilan belajar utamanya orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anaknya serta ketenangan dan kerukunan antara ayah dan ibu akan memberikan motivasi dalam belajar kepada anak. Faktor keluarga dalam rumah yaitu faktor besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidaknya peralatan atau media belajar seperti

papan tulis, gambar, peta ada atau tidaknya kamar atau meja belajar dan sebagainya semuanya turut mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

## 2) Sekolah

Sekolah sebagai tempat belajar mempunyai pengaruh terhadap tingkat keberhasilan belajar, dalam sekolah kualitas seorang guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas sekolah keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah semuanya mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Perhatian sekolah terhadap tata tertib sekolah utamanya tentang disiplin akan meningkatkan prestasi belajar karena, sekolah yang tidak disiplin mengakibatkan proses belajar mengajar terhambat dengan sering bolosnya anak didik dan jarang guru masuk mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar.

## 3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga merupakan salah satu komponen yang menentukan prestasi belajar siswa, bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Sebaliknya apabila tinggal di lingkungan banyak anak yang nakal dan tidak bersekolah hal ini akan mengurangi semangat anak di dalam proses belajar sehingga motivasi belajar berkurang.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Rohmalina, Wahab, *Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm. 126-129

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih**

Prabumulih pada tahun 1980 merupakan wilayah kabupaten Lematang Ilir Ogan Tengah yang ibukotanya Muara Enim. MTs N ketika itu bernama MTs Negeri Muara Enim II kelas jauh yang terletak di Prabumulih. Pada awal mulanya MTs Negeri kelas jauh ini belum mempunyai gedung sendiri sehingga masih menumpang pada Madrasah Ibtidayah Nurul Islam yang beralamat di jalan Nusa Indah Prabumulih sampai dengan tahun 1981. Kemudian pindah ke gedung STM Patra di jalan A. Yani Kecamatan Prabumulih Timur.

Pada tahun 1984 Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih menempati gedung sendiri yang sudah permanen yang memiliki tiga ruang belajar dan satu ruangan Kepala Sekolah, tata usaha dan guru. Gedung tersebut didirikan di atas tanah wakaf dari masyarakat yang luas tanahnya 7.136 m<sup>2</sup>, terletak di jalan Raja Basa. Belakangan ini diubah namanya menjadi jalan Angkatan 45 No. 283 Kecamatan Prabumulih Timur.

Adapun jalan Angkatan 45 merupakan lokasi yang sangat strategis terletak di pusat kota Prabumulih dan berada di lintasan alternatif kota Prabumulih. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama tanggal 31 Mei 1980 Nomor 27 MTs Negeri Muara Enim 2 kelas jauh resmi menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih. Sejak saat itu sampai sekarang sudah ada 7 orang Kepala Madrasah

yang silih berganti bertugas memimpin Madrasah Tsanawiyah Negeri hingga saat ini dan dibantu 4 orang kepala urusan tata usaha yang membantu kepala Madrasah yang mengatur urusan ketatausahaan Madrasah Tsanawiyah Negeri ini.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih pada tahun 1980 bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri Muara Enim II kelas jauh. Pada awal mulanya Mts ini belum mempunyai gedung sendiri dan masih berpindah-pindah dari Madrasah Ibtidayah Nurul Islam yang beralamat di jalan Nusa Indah Prabumulih sampai dengan tahun 1981. Kemudian pindah lagi ke gedung STM Patra di jalan A. Yani Kecamatan Prabumulih Timur. Pada tahun 1984 Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih menepati gedung sendiri yang sudah permanen yang memiliki tiga ruang belajar dan satu ruangan Kepala Sekolah, tata usaha dan guru. Gedung tersebut didirikan di atas tanah wakaf warga dari masyarakat yang luas tanah 7.136 m<sup>2</sup>.

## **B. Struktur Kurikulum**

### **1. Kompetensi Inti**

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah Negeri (SMP/MTs) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik SMP/MTs pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal kompetensi dasar antar mata pelajaran pada

kelas yang sama dapat dijaga selain itu, sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut :

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spritual.
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial.
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti Pengetahuan.
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk Kompetensi Inti Keterampilan.

Dari penjelasan diatas kompetensi inti pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih lebih menekankan pada tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki oleh peserta didik dan dirancang untuk setiap kelas yang meliputi KI-1 kompetensi inti sikap spritual, KI-2 kompetensi inti sikap sosial, KI-3 kompetensi inti pengetahuan dan KI-4 kompeensi inti keterampilan.

## **2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih**

Adapun visi misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih adalah sebagai berikut:

### **a. Visi**

Taat beragama, unggul dalam prestasi, terampil dalam berbahasa Iptak dan peduli lingkungan.

**b. Misi**

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
- 2) Mempersiapkan siswa untuk memperoleh pendidikan lebih lanjut yang berkualitas.
- 3) Mempersiapkan siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Mempersiapkan siswa mampu bersaing di Era Globalisasi.
- 5) Meningkatkan keterampilan siswa.
- 6) Membiasakan siswa bersih diri dan bersih lingkungan.
- 7) Menciptakan lingkungan tertata hijau dan Asri.
- 8) Menyiapkan SDM pelurus para pemakai teknologi.

Dari penjelasan visi dan misi di atas dapat disimpulkan, visi misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih lebih menekankan pada Keagamaannya seperti keimanan dan ketakwaannya, menguasai Iptek, peduli pada lingkungannya, dapat bersaing di Era Globalisasi, dapat menguasai tiga bahasa seperti bahasa Arab, Indonesia dan Inggris dalam meningkatkan keterampilan siswa.

**3. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih**

Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih (MTsN) adalah menghasilkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berikhtikad kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab kemasyarakat, bangsa dan lingkungan. Secara khusus, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Prabumulih sebagai pendidik dasar bertujuan:

- a. Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- b. Menumbuhkan sikap beretika (sopan santun dan beradab).
- c. Menumbuhkan penalaran yang baik ( mau belajar, ingin tahu senang membaca, memiliki inovasi dan berinisiatif dan bertanggungjawab).
- d. Memiliki lulusan yang dapat melanjutkan ke SLTA favorit/unggulan.
- e. Menumbuhkan kembangkan kemampuan berkomunikasi dengan berbagai bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris).
- f. Menghasilkan lulusan pendidikan di bidang pengetahuan agama Islam, berakhlak memiliki kemandirian, disiplin dan memiliki semangat kebangsaan.
- g. Memiliki lulusan pendidikan yang memiliki keunggulan di bidang Iptek.
- h. Menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

#### **4. Analisis Swot**

##### **a. Strengths (Kekuatan)**

- a) Tingginya keinginan orangtua untuk menyekolahkan anaknya ke madrasah.
- b) Lingkungan yang mendukung terhadap keberadaan madrasah.
- c) Lokasi madrasah yang strategis.
- d) Menejemen dan kelembagaan madrasah yang kuat.
- e) Sarana dan prasarana cukup mendukung.
- f) Dukungan pemerintah pusat dalam bidang keuangan.

**b. Weaknesses (Kelemahan)**

- a) Kurangnya inovasi tenaga pendidik dan kependidikan.
- b) Kurangnya dukungan pemerintah daerah.
- c) Kurangnya tenaga keperpustakaan profesional.
- d) Belum ada tenaga teknisi dan laboran.
- e) Minat meneliti di kalangan guru belum tumbuh walaupun meneliti bukan tugas utama.
- f) Siswa berprestasi dan siswa less prestasi belum terorganisir secara baik dalam pembinaannya.
- g) Partisipasi orangtua masih lemah.

**c. Opportunities (Peluang)**

- a) Kerjasama internal dan pendidik dan tenaga kependidikan dapat terjalin dengan baik dan dapat ditingkatkan.
- b) Kerjasama eksternal antara madrasah, orangtua, lembaga lain dapat ditingkatkan.
- c) Sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang memadai.
- d) Sumber daya peserta didik dengan latar potensi yang bervariasi antara akademik dan non akademik.

**d. Threats (Tantangan)**

- a) Persaingan yang ketat antar lembaga sejenis dan setingkat.
- b) Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat.

## **5. Strategi Pengembangan Kurikulum**

### **a. Menyusun Kurikulum 2013 / Kurikulum Nasional meliputi kegiatan :**

- 1) Menjabarkan kalender pendidikan.
- 2) Menyusun pembagian dan tugas dan jadwal mengajar guru.
- 3) Mengatur dan menyusun program pembelajaran.
- 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler.
- 5) Menyusun jadwal kegiatan penyusunan program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, kriteria ketuntasan minimal.
- 6) Mengatur program program penilaian dan kemajuan belajar siswa.
- 7) Mengatur program pengayaan / remedial.
- 8) Menyusun pengurusan MGMP tingkat MTs Negeri Prabumulih.
- 9) Mengatur pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

### **b. Sosialisasi Kurikulum 2013 / Kurikulum Nasional**

### **c. Implementasi Kurikulum 2013 / Kurikulum Nasional**

## **6. Strategi Pengembangan Manajemen Madrasah**

### **a. Menyusun Rencana Pengembangan Kegiatan yang yang dilakukan meliputi :**

- 1) Pembagian Tugas Kepala Madrasah, Wakil Kepala, Wali Kelas, Pembina dan Kelengkapan madrasah lainnya.
- 2) Penyusunan Renstra, RAPBM, RPM dan KTSP.

- 3) Penyusunan Rencana Kerja Kepala Madrasah Wakil Kepala, Wali Kelas, Pembina dan Kelengkapan madrasah lainnya.

#### **b. Mengawal dan Implementasi Program**

- 1) Penunjukkan kepanitiaan dan melakukan kegiatan.
- 2) Mengawal kegiatan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, wali kelas, pembina dan kelengkapan madrasah lainnya.
- 3) Melaporkan kegiatan kepada kepala madrasah.

#### **c. Evaluasi**

- 1) Analisis keberhasilan program.
- 2) Laporan tahunan.

### **7. Standar Kompetensi Lulusan**

#### **a. Pengertian Standar Kompetensi Lulusan**

Standar kompetensi kelulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sesuai dengan pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sedangkan Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan potensi bangsa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Maha Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu ,

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut diperlukan profil kualifikasi kemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam penjelasan Pasal 35 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

#### **b. Tujuan**

Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan.

#### **c. Ruang Lingkup**

Standar Kompetensi Lulusan terdiri dari kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar menengah.

#### **d. Monitoring dan Evaluasi**

Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara standar kompetensi lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi

secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan standar kompetensi lulusan di masa yang akan datang.

### **8. Sasaran MTs Negeri Prabumulih**

Sasaran yang ingin dicapai Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Prabumulih meliputi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Sasaran yang ingin dicapai 4 (empat) tahun depan :

- a. Pembenahan manajemen Madrasah.
- b. Pembenahan manajemen perpustakaan, persiapan perpustakaan digital.
- c. Pengembangan Teknologi Informasi.
- d. Pengembangan kelas unggulan mencapai 30%.
- e. Pengembangan Sumber Daya Pendidikan Tenaga Kependidikan persiapan proses pembelajaran dengan terbiasa berbasis penelitian. .

Sasaran yang ingin dicapai 8 (delapan) tahun kedepan :

- a. Pengembangan madrasah model, 50% kelas model
- b. Membangun pelayanan sebagai madrasah model
- c. Persiapan pengembangan madrasah kelas boarding
- d. Persiapan Rencana Madrasah Berstandar Internasional
- e. Era Perpustakaan Digital
- f. Memiliki pembinaan riset/ penelitian

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sasaran yang ingin dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih 4 tahun ke depan meliputi

perbaikan manajemen Madrasah dan perpustakaan, pengembangan teknologi informasi, mempunyai kelas unggulan mencapai 30% dan mengembangkan sumber Daya Pendidikan Tenaga Kependidikan persiapan proses pembelajaran dengan terbiasa berbasis penelitian. Sedangkan sasaran pada 8 tahun ke depan lebih mengembangkan madrasah model sampai 50%, mengembangkan kelas boarding, membuat rancangan madrasah berstandar Internasional dan memiliki pembinaan riset / penelitian.

### **9. Sasaran Program**

Kepala Madrasah dan para Guru serta dengan persetujuan komite madrasah menetapkan sasaran program, baik untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Madrasah.

<b>SASARAN PROGRAM 1 TAHUN (2016 / 2017)</b>
<b>(Program Jangka Pendek)</b>
1. Kehadiran peserta didik, guru dan karyawan lebih dari 95%
2. Target pencapaian rata-rata Nilai Ujian Akhir 5,0
3. 60 % peserta didik yang beragama Islam dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, benar serta hafal minimal 10 surat-surat pendek
4. 25% peserta didik dapat aktif berbahasa inggris
5. 70% peserta didik dapat mengoperasikan Program Microsoft word dan Excel

<b>SASARAN PROGRAM 4 TAHUN (2016 / 2020)</b>	
<b>(Program Jangka Menengah)</b>	
1.	Kehadiran peserta didik, guru dan karyawan lebih dari 97%
2.	Target pencapaian rata-rata UAN lulusan 6,0
3.	90% peserta didik yang beragama Islam dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, benar serta hafal minimal 20 surat-surat pendek
4.	Ekstrakurikuler unggulan dapat menjuarai tingkat nasional

<b>SASARAN PROGRAM 8 TAHUN KEDEPAN</b>	
<b>(Program Jangka Panjang)</b>	
1.	Kehadiran peserta didik, guru dan karyawan lebih dari 98%
2.	Target pencapaian Uan lulusan 7,0
3.	50% lulusan dapat diterima SMAN lainnya dan (sekolah favorit)
4.	100% peserta didik beragama Islam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta hafal juz-30
5.	Ekstrakurikuler unggul dapat meraih prestasi tingkat provinsi / kota
6.	60% peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris
7.	70% Peserta didik dapat mengoperasikan 4 program komputer (Microsoft Word, Excel, Power point dan internet)

Sasaran dan program tersebut selanjutnya ditindak lanjuti dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan seluruh warga madrasah sebagai berikut:

1. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan
2. Mengadakan jam tambahan dari pelajaran tertentu
3. Mengadakan tadarusan menjelang pelajaran dimulai, kegiatan jama'ah yasin dan hari jumat, peringatan hari besar Islam
4. Menjalin komunikasi yang baik dengan dinas pendidikan kota Prabumulih
5. Perbaiki laboratorium bahasa
6. Membentuk kelompok gemar bahasa Inggris
7. Membentuk kelompok belajar Matematika, Biologi dan Fisika
8. Pengadaan buku penunjang
9. Pengadaan komputer
10. Mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orangtua
11. Pelaporan kepada orangtua secara berkala
12. Mengaktifkan kelompok belajar di rumah.

### **C. Keadaan dan Potensi Madrasah**

#### **1. Sarana dan Prasarana**

##### **a. Tanah dan Halaman**

Tanah sekolah sepenuhnya milik Negara, Luas areal seluruh 7.136 M<sub>2</sub> sekitar sekolah dikelilingi pagar 360 m.

### Keadaan Tanah Tsanawiyah Negeri Prabumulih

Status : Wakkaf

Luas Tanah : 3,078 M<sub>2</sub>

Pagar : 360 M

#### b. Gedung Madrasah

Kondisi bangunan gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih bangunanya cukup memadai, begitu pada fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah ini, sehingga sangat mendukung kesuksesan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah ini,

**Tabel 2.1**

### **Keadaan Gedung Madrasah**

#### **Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih**

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2.	Ruang Guru	2 ruang	Baik
3.	Ruang Belajar Sisws/Kelas	26 ruang	Baik
4.	Perpustakaan	1 ruang	Baik
5.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
6.	WC Guru dan Murid	4 ruang	Baik
7.	Mushola	1 ruang	Baik
8.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
9.	Ruang Lab. IPA	1 ruang	Baik

10.	Ruang Lab. Bahasa	1 ruang	Baik
11.	Ruang Osis	1 ruang	Baik
12.	Ruang Olahraga	1 ruang	Baik

*Sumber data: Dok. Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih Tahun 2015/2016*

Selain keadaan Gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih  
Memiliki sarana prasarana lain diantaranya:

## **2. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih**

- a. Nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah

**Tabel 2.2**

<b>Nama</b>	<b>Periode Tugas</b>
A. Lawi, BA	Tahun 1982-1993
Drs. Zamri Paris	Tahun 1993-1998
Drs. Kamil Tarmizi	Tahun 1998-2003
Drs. Imam Suryadi	Tahun 2003-2007
Drs. M Taher	Tahun 2007-2011
Drs. Syamsul Arifin, M.Pd.I	Tahun 2011-2012
Drs. Masyani Tusin, MM	Tahun 2013-sekarang

b. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru dan Pegawai sangat membantu dalam Proses kegiatan pembelajaran. Keadaan guru dan Pegawai di Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 2.3**

**Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih**

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Drs. Masyani Tusin, MM	Kepala Sekolah	PNS
2.	Dewi Perhati, S.Pd	Waka Kurikulum	PNS
3.	M. Umar, S.Pd	Waka Kesiswaan	PNS
4.	Asali, S.Pd	Waka Prasarana	PNS
5.	Jakfarudin, S.Pd	Waka Humas	PNS
6.	Albert Susanto, M.Pd.I	Waka Keagamaan	PNS
7.	Zul Andri, S.Ag	Guru Bahasa Arab	PNS
8.	Nasiroh, S.Pd	Guru Matematika	PNS
9.	Hj. Huzaimah Hakim, S.Pd.I	Guru Fiqih	PNS
10.	Hj. Yusnidar Taher, S.Pd.I	Guru Alquran Hadits	PNS
11.	Dra. Zuria Athena	Guru Ips	PNS
12.	Hj. Eki Yeni, M.Pd.I	Guru Fiqih	PNS
13.	Heryani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
14.	Ernalis, S.Pd.I	Guru Matematika	PNS

15.	Toto Alwi, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlah	PNS
16.	Nihlah, S.Pd	Guru bahasa Indonesia	PNS
17.	Nili Ilyana, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
18.	Dwi Agustin, S.Pd	Guru Matematika	PNS
19.	Kasmawati, S.Pd	Guru Bahasa indonesia	PNS
20.	Drs. Nurul'ain	Guru BK	PNS
21.	Yati Maryati, S.Ag	Guru Bahasa Arab	PNS
22.	Joko Susilo, S.Pd	Guru Matematika	PNS
23.	Dra. Maryam	Guru IPA	PNS
24.	Megawati, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlak	PNS
25.	Seriyani, S.Pd	Guru Ips	PNS
26.	Dra. As'Adi	Guru Biologi	PNS
27.	Iswadi, M, Pd.I	Guru Alquran Hadits	PNS
28.	Hasmi Ermiyani, S.Pd.I	Guru SKI	PNS
29.	Habibah, S.Pd.I	Guru SKI	PNS
30.	Destriyati, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab	PNS
31.	Dra. Neliyana	Guru BP	PNS
32.	Yuliarti, S.Pd.I	Guru Matematika	PNS
33.	David Erwin, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
34.	Puspita Syaftianah, S.Pd.I	Guru bahasa Inggris	PNS
35.	Yessi Arnila, s.Pd	Guru IPA	PNS

36.	Yuyun AM, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
37.	Juminawati	Guru Seni Budaya	PNS
38.	Yuli Sudarti, S.Pd	Guru Ips	PNS
39.	Elvi Juniarti, S.Pd	Guru Ipa	PNS
40.	Heni Rahma Munawaroh, S.Pd.I	Guru Fiqih	PNS
41.	Anita, S.Pd	Guru IPA	PNS
42.	Herliani S.Pd	Guru Matematika	PNS
43.	Dewi Murni, S.Pd	Guru IPS	GTT
44.	Suhardi, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT
45.	Leni Hartati, S.Pd.I	Guru Al-Quran Hadits	GTT
46.	Nita Eryanti, s.Pd.I	Guru Prakarya	GTT
47.	Ratih Ristantari, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT
48.	Marwoto.M.Kom	Guru Seni Budaya	GTT
49.	Endang Sastra, SPd.I	Guru Bahasa Arab	GTT
50.	Riki Dekas, MM	Guru Ips	GTT
51.	Yuliani, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	GTT
52.	Firmansyah, SH.I	Guru Prakarya	GTT
53.	Islah, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT
54.	Yuni Indah Raahmaini, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT
55.	Martharina, S.Pd	Guru IPA	GTT
56.	Ade Pratama, S. Pd	Guru PJOK	GTT

57.	Efan Arifin, S.Pd	Guru PJOK	GTT
58.	Indri Pratiwi, S.Pd	Guru IPA	GTT
59.	Drs. Edy Apriadi	Guru Matematika	GTT
60.	Handriyanto, S.Pd	Guru PJOK	GTT
61.	Srili Astuti, S.Pd	Guru IPA	GTT
62.	Rukiyah, S.Pd	Guru PKN	GTT
63.	Rani Lucia, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	GTT
64.	Liska Apriani, SS	Guru Bahasa Arab	GTT
65.	Karno Tamdullah	Kaur Tata Usaha	PNS
66.	A. Safuan, S.Pd	Pegawai	PNS
67.	Oganie Putra, S.Pd	Pegawai	PNS
68.	Susilayana	Pegawai	PNS
69.	Herlisa, A.Md	Pegawai	Honerer
70.	Amisita, SE	Pegawai	Honerer
71.	Sri damaiyanti	Pegawai	Honerer
72.	Muhammad Afsan Rinaldi	Pegawai	Honerer
73.	Eko Saputra	Pegawai	Honerer
74.	Wawan Rachman Saputra	Pegawai	Honerer
75.	Buana Wijaya	Pegawai	Honerer
76.	Yogika	Pegawai	Honerer
77.	Weni Maryati, SE	Pegawai	Honerer

78.	Mediaz Andariana A, Am. Keb	Pegawai	Honoror
79.	Putri Haryani, Am, Keb	Pegawai	Honoror
80.	Elliyana	Pegawai	Honoror

*Sumber data: Dok. Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih Tahun Pelajaran 2016/2017*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru dan pegawai Madrasah Tsanawiyah berjumlah 80 Orang diataranya 46 guru PNS dan guru tidak tetap berjumlah 12 guru serta guru honor berjumlah 11 guru,

### 3. Keadaan Peserta Didik

#### a. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2016/2017 seluruhnya berjumlah 999 peserta didik, terdiri dari 28 Kelas, persebaran peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas VII sebanyak 10 Kelas, kelas VIII sebanyak 9 kelas dan IX seanyak 9 kelas sebagian peserta didik berasal dari kota Prabumulih.

**Tabel. 2.4**

#### **Jumlah Peserta Didik Tahun 2016/2017**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas VII	146	182	368
2	Kelas VIII	155	163	318
3	Kelas IX	148	165	313
Jumlah		489	510	999

*Sumber data: Dok. Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih Tahun Pelajaran 2016/2017*

b. Orangtua Peserta Didik

Wilayah kota Prabumulih yang terdiri atas daerah yang memiliki kekayaan yang beragam, sebagai sumber kehidupan kota Prabumulih memiliki kekayaan pertambangan minyak, pertanian yang tentunya sangat mempengaruhi pola kehidupan masyarakat daerah itu dan sekitarnya.

**Tabel 2.5**

**Keadaan Orangtua Peserta didik**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1.	Buruh	749	75%
2.	PNS	100	10%
3.	Petani	50	5%
4.	Pegawai	50	5%
5.	Pedagang	50	5%
<b>Jumlah</b>		<b>999</b>	<b>100%</b>

*Sumber data: Dok. Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih Tahun Pelajaran 2016/2017*

Keadaan orang tua peserta didik sebagian besar (80%) memiliki mata pencaharian sebagai buruh. Sebagian kecil orang tua peserta didik (10%) sebagai pegawai negeri dan hanya beberapa orang tua (5% sebagai pedagang, sebagian kecil lagi pencaharian petani dan sisanya (5%) sebagai pegawai swasta.

#### **4. Kerjasama Madrasah**

##### **a. Kerjasama dengan orang tua**

Peserta didik dilaksanakan melalui komite sekolah. Ada 4 peran orang tua dalam pengembangan sekolah, yaitu sebagai:

- 1) Mitra sekolah dalam pembinaan pendidikan;
- 2) Mitra dalam membimbing kegiatan peserta didik;
- 3) Mitra dialog dalam peningkatan kualitas pendidikan; dan
- 4) Sumber belajar

##### **b. Prestasi yang pernah diraih / dicapai**

- 1) Bidang akademis
- 2) Non akademis
  - a. Juara 2 lomba badminton ganda putri tingkat provinsi tahun 2011
  - b. Juara 2 lomba badminton (expo) Madrasah Tingkat provinsi 2011
  - c. Juara 1 Madrasah berprestasi se-Provinsi SUMSEL tahun 2012
  - d. Juara 2 Sekolah sehat tingkat Provinsi se-Sumatera Selatan Tahun 2013
  - e. Juara 1 Kejorda Catur Tingkat Kota Prabumulih tahun 2014
  - f. Juara 2 MTQ Tingkat kota Prabumulih Tahun 2014
  - g. Juara 1 MTQ Tingkat kota Prabumulih Tahun 2014
  - h. Juara 1 lomba kaligrafi tingkat kota tahun 2014
  - i. Juara 1 LTBB (Putri) tingkat kota tahun 2014
  - j. Juara 1 lomba pidato bahasa inggris (Putra) tingkat kota tahun 2014
  - k. Juara 3 lomba teknologi tepat guna kota prabumulih tahun 2014

- l) Juara 2 Madrasah Singing AKSIOMA TAHUN 2015
- m) Juara 2 KSM bid. Matematika tahun 2016

#### **D. Struktur Dan Muatan Kurikulum**

##### **1. Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih**

Penyusunan struktur kurikulum didasarkan atas kurikulum 2013 yang telah ditetapkan pemerintah.

- a. Pengelolaan kelas sebagai berikut:
  - 1) Peserta didik yang mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum
  - 2) Jumlah rombongan belajar berjumlah 28 rombongan belajar
- b. Struktur kurikulum madrasah
  - 1) Kurikulum terdiri dari :
    - a) 14 mata pelajaran .
    - b) Praja muda karana (pramuka).
  - 2) Madrasah tidak menambah alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran, jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum.
  - 3) Alokasi waktu satu jam pembela

**Tabel 2.6**  
**STRUKTUR KURIKULUM MTS NEGERI PRABUMULIH**  
**SEMESTER GAZAL DAN GENAP**  
**TAHUN 2016/2017**

NO	MATA PELAJARAN	KELAS			KETERANGAN
		VII	VIII	IX	
<b>KELOMPOK A</b>					
1	Al qur'an Hadists	2	2	2	
2	Aqidah Akhlak	2	2	2	
3	Fiqih	2	2	2	
4	SKI	2	2	2	
<b>KELOMPOK B</b>					
5	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3	
6	Bahasa Indonesia	6	6	6	
7	Bahasa Arab	3	3	3	
8	Matematika	5	5	5	
9	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5	
10	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	
11	Bahasa Inggris	4	4	4	
12	Seni Budaya	3	3	3	

13	Pendidikan Jasmani ,Olah raga dan kesehatan	3	3	3	
14	Prakarya dan kewirausahaan	2	2	2	
Jumlah		46	46	46	

*Sumber data: Dok. Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih Tahun Pelajaran 2016/2017*

**Keterangan:**

- a. Mata pelajaran kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
- b. mata pelajaran kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal
- c. Mata pelajaran kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri
- d. Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah
- e. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 40 menit
- f. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, paling banyak 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan
- g. Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar per minggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, pemerintah maksimal 2 (dua) jam/minggu.

- h. Untuk mata pelajaran seni budaya dan mata pelajaran prakarya, satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 2 aspek dari 4 aspek yang disediakan. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.
- i. Khusus untuk Madrasah Tsanawiyah struktur kurikulum dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang diatur oleh Kementerian Agama
- j. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas Pendidikan Kepramukaan (wajib), usaha kesehatan sekolah (UKS), palang merah remaja (PMR), dan lainnya sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing satuan pendidikan.

## **2. Muatan Kurikulum**

Muatan kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum 2013

### **a. Mata Pelajaran**

Mata pelajaran terdiri dari mata pelajaran Agama dan Mata pelajaran umum  
Mata pelajaran agama terdiri dari : Bahasa arab, sejarah kebudayaan Islam, aqidah akhlak dan fiqih.

- 1) Mata pelajaran Agama terdiri dari : Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak dan Fiqih.
- 2) Mata pelajaran umum

Mata pelajaran umum terdiri dari: pendidikan kewarganegaraan, bahasa indonesia, bahasa inggris, matematika, IPA, IPS, seni budaya, PJOK, prakarya dan kewirausahaan. Metode pembelajaran diarahkan berpusat pada peserta didik, guru sebagai fasilitator mendorong peserta didik agar mampu belajar secara aktif, baik fisik maupun mental, selain dalam pencapaian setiap kompetensi pada masing-masing mata pelajaran diberikan secara konstektual dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan.

b. Kegiatan Pramuka

Kegiatan pramuka merupakan bagian dari kurikulum 2013, peserta didik diwajibkan mengikutinya. Kegiatan pramuka ini dilaksanakan setelah jam pelajaran selama 2 jam dan dilakukan satu minggu sekali, serta penilaian terhadap siswa dilakukan dengan melihat keaktifan siswa.

c. Kegiatan Ekstra Kurikuler Sekolah

Kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang diarahkan untuk pengembangan kemampuan, keahlian dan keterampilan peserta didik. Sekolah memfasilitasi kegiatan Ekstrakurikuler seperti berikut ini:

- 1) Bimbingan konsling, mencakup hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan belajar dan karier peserta didik, bimbingan konseling diasuh oleh guru yang ditugaskan.
- 2) Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di luar kelas yang diasuh oleh guru pembina, pelaksanaannya sebagai berikut :

## 1) Eskul Ekstra Kurikuler Sekolah.

**Tabel 2.7**

No	Nama Kegiatan	Hari	Jam	Instruktur
1.	Bola Volly	Senin	15.00-17.00	Handriyanto,
2.	Athletik	Kamis	15.00-17.00	S.Pd
3.	Futsal	Senin	15.00-17.00	Efan Arifin,
4.	Bulu Tangkis	Kamis	15.00-17.00	S.Pd
5.	Basket	Selasa	15.00-17.00	Ade Pratama,
6.	Tenis	Rabu	15.00-17.00	S.Pd

## 2) Eskul Kesenian

**Tabel 2.8**

No	Nama Kegiatan	Hari	Jam	Instruktur
1.	Vocal	Selasa	02.00-04.00	Yan Afrizal, S.Pd
2.	Tari			Yusriadi
3.	Drama			Nihla, S.Pd
4.	Nasyid			Nasiroh, S.Pd

## 3) Eskul PMR (Palang Merah Remaja)

Program eskul yang dilaksanakan pada :

Hari : Sabtu

Jam : 14.30-17.30

Dalam kegiatan ini ada beragam kegiatan yang dilaksanakan diantaranya LTBB, Pelatihan kesehatan dan Games agar anak-anak semangat.

#### 4) Eskul Pramuka

Eskul pramuka merupakan eskul yang diwajibkan dalam kurikulum 2013 dan dalam pelaksanaannya pada MTs N Prabumulih dilaksanakan dengan melibatkan guru pembinaan-pembinaan yang memiliki keahlian di bidangnya :

Kegiatan pelatihan Pramuka dilaksanakan pada :

Hari : Rabu

Jam : 14.00-16.00 WIB

d. Program pembiasaan mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan dan keteladanan.

<b>Rutin</b>	<b>Spontan</b>	<b>Keteladanan</b>
Upacara	Membiasakan Antri	Berpakaian Rapi
Senam	Memberi Salam	Memberi Pujian
Sholat Berjamaah	Membuang sampah pada tempatnya	Tepat Waktu
Pembacaan Yasin	Sopan kepada Guru	Jujur
Kunjungan Perpustakaan	Musyawaharah	Hidup Sederhana

Pembiasaan ini dilaksanakan sepanjang waktu belajar di sekolah. Seluruh guru ditugaskan untuk membina program pembiasaan yang telah ditetapkan oleh sekolah, penilaian kegiatan pengembangan diri bersifat kualitatif potensi, ekspresi, perilaku dan kondisi psikologis peserta didik merupakan portofolio yang digunakan untuk penilaian.

e. Ketuntasan Belajar

Berdasarkan ketentuan dari kurikulum 2013 maka ketuntasan minimal untuk setiap mata pelajaran, baik mata pelajaran bidang keagamaan maupun mata pelajaran umum adalah 75.

Sekolah menargetkan agar angka ketuntasan belajar tersebut semakin meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, setiap warga sekolah diharapkan untuk lebih bekerja keras lagi agar mutu pendidikan dapat meningkatkan dari tahun ke tahun.

f. Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Kenaikan kelas dan Kelulusan diatur oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih dengan mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan.

- 1) Peserta Didik yang dinyatakan naik kelas apabila :
  - a) Mengikuti ujian semester genap tahun pelajaran 2016/2017
  - b) Memiliki kehadiran minimal 90%
  - c) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
  - d) Memperoleh nilai sikap / perilaku minimal baik

- e) Memperoleh nilai ujian sekolah ? hasil belajar memenuhi KKM untuk semua mata pelajaran atau maksimal NK 3
- 2) Peserta didik dinyatakan lulus apabila :
- a) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
  - b) Memperoleh nilai sikap / perilaku minimal baik
  - c) Mengikuti ujian nasional (UN) tahun 2016 / 2017.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Lembaran Observasi (Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri Prabumulih), hlm. 8-28.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Prabumulih terhitung tanggal 22 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 26 November 2016, penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang merupakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari siswa pada sub pokok bahan materi shalat fardhu, baik itu pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran gambar *spelling puzzle* maupun pada kelompok kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran gambar *spelling puzzle* dalam proses penyampaian materi pada materi shalat fardhu. penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan yang dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 22 Oktober 2016, peneliti melakukan observasi sekaligus mohon izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di MTs Negeri Prabumulih dari hasil observasi tersebut diperoleh populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri Prabumulih tahun ajaran 2016/2017, sampel penelitian ini yaitu kelas VII.1 dan kelas VII.2. Kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 38 siswa dan VII.2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 38 siswa. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 76 siswa.

Selanjutnya peneliti menemui guru mata pelajaran fiqih yang bersangkutan yaitu Ibu Hj. Huzaimah, M.Pd. dan berkonsultasi mengenai jadwal penelitian,

perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembaran soal tes (Pree-test dan Post-test) yang telah dibuat oleh peneliti. Sekaligus memvalidasi soal post-test dan pre-test yang akan digunakan dalam penelitian dengan menunjukkan guru yang bersangkutan yaitu Ibu Hj.Huzaimah, M.Pd sebagai validator

Pada tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pembelajaran berdasarkan pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan setiap pertemuan terdiri dari 2x45 menit, baik pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran gambar *spelling puzzle*, sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran gambar *spelling puzzle*.

a. Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 29 Oktober 2016 sebagai berikut:

- 1) Pada tahap awal
  - a) Guru mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa
  - b) Guru memperkenalkan peneliti dan menjelaskan maksud tujuan dari kedatangan peneliti ke kelas tersebut.
  - c) Selanjutnya itu peneliti menyampaikan apersepsi pada siswa.
  - d) Sebelum masuk penjelasan mengenai materi, peneliti memberikan soal *pre test* sebanyak 16 soal, selama 1x45 menit yang sesuai dengan indikator pembelajaran. Tes yang digunakan berupa tes tertulis dan

berbentuk pilihan ganda. Berdasarkan hasil pretest kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 68,07.

- 2) Pada Tahap Kedua, setelah siswa selesai mengerjakan soal *pre test*, peneliti menyampaikan materi tentang shalat fardhu secara singkat baik pengertian, syarat, rukun, pada saat menjelaskan tata cara shalat fardhu peneliti melihat keadaan yang siswa yang kurang bersemangat dalam belajar, peneliti mengajak siswa untuk belajar sambil bermain dengan menayangkan media gambar *spelling puzzle* dan selanjutnya peneliti menjelaskan cara menyusun potongan-potongan gambar *spelling puzzle* kepada siswa yang nantinya akan disusun oleh siswa interaksi siswa di dalam menyusun gambar *spelling puzzle* tersebut sangat antusias seperti semua siswa ingin menyusun potongan-potongan gambar *spelling puzzle* tetapi kurangnya waktu peneliti memilih beberapa siswa saja untuk menyusun potongan-potongan gambar *spelling puzzle*, selain itu siswa tidak hanya menyaksikan, mengamati dan menyusun media tersebut, tetapi ikut serta memberikan respon yang aktif sehingga menimbulkan interaksi antara siswa dengan media gambar *spelling puzzle* dan respon inilah yang menentukan tersampai atau tidaknya materi pembelajaran kepada siswa. Dan diakhir penayangan media, guru menjelaskan materi shalat fardhu mengenai susunan tata cara shalat fardhu.
- 3) Setelah peneliti melakukan penjelasan kepada siswa, peneliti kembali memberikan soal yang dinamakan soal *post test* sebanyak 16 soal pilihan

ganda yang sesuai dengan indikator pembelajaran. Berdasarkan hasil *post test* diperoleh nilai siswa rata-rata 96,18 ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar.

b. Kelas Kontrol

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis 27 Oktober 2016 selama 2 jam sebagai berikut:

- 1) Pada tahap awal
  - a) Guru mengkondisikan kelas dan mengabsen siswa
  - b) Guru memperkenalkan peneliti dan menjelaskan maksud tujuan dari kedatangan peneliti ke kelas tersebut.
  - c) Selanjutnya itu peneliti menyampaikan apersepsi pada siswa.
  - d) Sebelum masuk penjelasan mengenai materi, peneliti memberikan soal *pre test* sebanyak 16 soal, selama 1x45 menit yang sesuai dengan indikator pembelajaran. Tes yang digunakan berupa tes tertulis dan berbentuk pilihan ganda. Berdasarkan hasil pretest kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 66,55.
- 2) Pada Tahap Kedua, setelah siswa selesai mengerjakan soal *pre test*, peneliti menyampaikan materi tentang shalat fardhu secara singkat baik pengertian, syarat, rukun, dan tata cara dengan menggunakan metode ceramah dan kondisi siswa pada saat peneliti menjelaskan materi tersebut cenderung

kaku dan monoton membuat siswa kurang dapat memahami sepenuhnya materi yang diajarkan.

- 3) Setelah peneliti melakukan penjelasan kepada siswa, peneliti kembali memberikan soal yang dinamakan soal *post test* sebanyak 16 soal pilihan ganda yang sesuai dengan indikator pembelajaran. Berdasarkan hasil *post test* diperoleh nilai siswa rata-rata 76,18.

Pada bagian ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang telah diberikan peneliti baik itu dari pree-test maupun post-test dari kelompok kelas eksperimen dan kelompok kontrol. Maka dapat diperoleh data mentah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Nilai Hasil Pre-Test Kelompok Kelas Kontrol Dan Kelompok  
Eksperimen**

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Ailiya Nur M	75	1.	Ahmad Nugroho	70
2.	Aldi Saputra	42	2.	Angga Kurniawan	75
3.	Bayu Pratama	70	3.	Anggi Saputra	65
4.	Dea Salfitri	70	4.	Al-Fazrin Agustian	70
5.	Deva Indriyani	75	5.	Arlinda Salsabila	70
6.	Dewi Sri Hartati	68	6.	Ayu Agustina	81
7.	Dian Permana P	45	7.	Bella Agustina	50

8.	Dienda Khairunisa	81	8.	Chita Aliya Dwinka	60
9.	Faisal Ridho A	68	9.	Dara Ayu Putri R	70
10.	Febri Rian S	56	10.	Dicky Santoso	69
11.	Fisa Baniyah	50	11.	Dimas Juliansyah	70
12.	Fitra Gynastiar	62	12.	Diyah Apriliani	65
13.	Gistina Mardini	50	13.	Dona Aliya Puspita	85
14.	Hariani Susila D	75	14.	Eko Prasetyo	60
15.	Inne Delvia	75	15.	El Amin	70
16.	Intan Melasari	75	16.	Faadhila Sumayah	75
17.	Jerry Prayogi	62	17.	Farah Fadilah	85
18.	Linda Heryani	75	18.	Fitri Yanalia	75
19.	M. Raihan P	75	19.	Gilang	80
20.	Nanda Soraya	68	20.	Haikal Septian H P	56
21.	Nur Asri H	75	21.	Ilham Nuramdan	87
22.	Rani Agustin	45	22.	Jaya Satria	80
23.	Reno Pranata	68	23.	M. Aria saputra	68
24.	Restin Marlina	81	24.	M. Fariz	68
25.	Reyndra H	90	25.	M. Hijran Rahman	68
26.	Rika Mita K	42	26.	M. Rizky	70
27.	Robi Maulana	75	27.	M. Fajri Ansyah	75
28.	Rio Febrian	35	28.	Meli Margareta	40

29.	Rizky Ayu S	81	29.	Nabila Safira Indri	80
30.	Sinta Permata	70	30.	Novicha Salsabila	60
31.	Santi	68	31.	Octa Br. Galung	75
32.	Safitri Ayu W	56	32.	Pratiwi Ayu Lestari	68
33.	Sahril Ahmad H	40	33.	Rahmadana	80
34.	Sifa Putri S	75	34.	Salman Syekhan	62
35.	Siska Amelia	81	35.	Sabila Aulia	80
36.	Sultan Mahmud	75	36.	Tri Lestari	50
37.	Wulandari	85	37.	Tri Indah P	46
38.	Yeni Puspitasari	75	38.	Wisnu Tri Angga	45

Untuk data nilai hasil post-test siswa pada kelompok kelas eksperimen yang menggunakan media *spelling puzzle* dan kelompok kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar *spelling puzzle* diperoleh data mentah nilai post-test sebagai berikut:

Tabel 3.2

Nilai Hasil Post-test Kelompok Kelas Kontrol yang tidak menggunakan media gambar *spelling puzzle* Dan Kelompok Eksperimen yang menggunakan media gambar *speliing puzzle*

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Ailiya Nur M	80	1.	Ahmad Nugroho	80
2.	Aldi Saputra	81	2.	Angga Kurniawan	80
3.	Bayu Pratama	62	3.	Anggi Saputra	75
4.	Dea Salfitri	62	4.	Al-Fazrin A	75
5.	Deva Indriyani	75	5.	Arlinda Salsabila	85
6.	Dewi Sri Hartati	75	6.	Ayu Agustina	85
7.	Dian Permana P	70	7.	Bella Agustina	75
8.	Dienda K	70	8.	Chita Aliya D	70
9.	Faisal Ridho A	62	9.	Dara Ayu Putri R	75
10.	Febri Rian S	62	10.	Dicky Santoso	81
11.	Fisa Baniyah	81	11.	Dimas Juliansyah	70
12.	Fitra Gynastiar	75	12.	Diyah Apriliani	93
13.	Gistina Mardini	75	13.	Dona Aliya P	70
14.	Hariani Susila D	75	14.	Eko Prasetyo	81
15.	Inne Delvia	75	15.	El Amin	75

16.	Intan Melasari	85	16.	Faadhila S	80
17.	Jerry Prayogi	75	17.	Farah Fadilah	80
18.	Linda Heryani	69	18.	Fitri Yanalia	87
19.	M. Raihan P	81	19.	Gilang	93
20.	Nanda Soraya	70	20.	Haikal Septian H	81
21.	Nur Asri H	87	21.	Ilham Nuramdan	75
22.	Rani Agustin	97	22.	Jaya Satria	68
23.	Reno Pranata	69	23.	M. Aria saputra	68
24.	Restin Marlina	87	24.	M. Fariz	80
25.	Reyndra H	81	25.	M. Hijran R	81
26.	Rika Mita K	70	26.	M. Rizky	60
27.	Robi Maulana	87	27.	M. Fajri Ansyah	70
28.	Rio Febrian	87	28.	Meli Margareta	65
29.	Rizky Ayu S	87	29.	Nabila Safira I	81
30.	Sinta Permata	87	30.	Novicha Salsabila	75
31.	Santi	75	31.	Octa Br. Galung	75
32.	Safitri Ayu W	75	32.	Pratiwi Ayu L	81
33.	Sahril Ahmad H	75	33.	Rahmadana	68
34.	Sifa Putri S	65	34.	Salman Syekhan	85
35.	Siska Amelia	75	35.	Sabila Aulia	80
36.	Sultan Mahmud	75	36.	Tri Lestari	60

37.	Wulandari	87	37.	Tri Indah P	63
38.	Yeni Puspitasari	86	38.	Wisnu Tri Angga	60

**B. Pengaruh Media *Spelling Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Kelas VII di MTs Negeri Prabumulih Pada Materi Shalat Fardhu.**

**1. Pengajuan Persyaratan Analisis Data**

**a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang dibuat dalam tabel distribusi frekuensi diuji kenormalannya dengan menggunakan uji kemiringan data berdistribusi normal apabila harga  $K_m$  terletak antara  $-1$  dan  $+1$  dalam sedang ( $-1 < K_m < +1$ ). Hasil *Post Test*

Dari hasil post test yang terkumpul dari sampel yang berjumlah 38 siswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

80	80	75	75	85	85	75	70	75	81
70	93	70	81	75	80	80	87	93	81
75	68	68	80	81	60	70	65	81	75
75	81	68	85	80	60	63	60		

(1) Rentang = Data terbesar – Data terkecil

$$= 93 - 60$$

$$= 33$$

$$\begin{aligned}
 (2) \text{ Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) 1,54 \\
 &= 1 + 5,082 \\
 &= 6,082 \text{ di bulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 (3) \text{ Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{33}{6} \\
 &= 5,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

(4) Tabel Frekuensi

<b>Interval</b>	<b>F</b>	<b>X<sub>i</sub></b>	<b>Fx<sub>i</sub></b>	<b>(x<sub>i</sub>-x)</b>	<b>(x<sub>i</sub>-x)<sup>2</sup></b>	<b>f(x<sub>i</sub>-x)<sup>2</sup></b>
60 – 64	4	62,5	250	-33,6	1128,9	4515,6
65 – 69	4	67,5	270	-28,6	817,6	3270,4
70 – 74	4	72,5	290	-23,6	556,9	2227,6
75 – 79	8	77,5	620	-18,6	345,6	2764,8
80 – 84	12	82,5	990	-13,6	184,9	2218,8
85 – 89	12	87,5	1050	-8,6	73,9	886,8
90 – 94	2	92,5	185	-3,6	12,9	25,8
$\Sigma$	38 N		3655			15909,8

(5) Rata – rata

$$X = \frac{\Sigma f x}{\Sigma f}$$

$$= \frac{3655}{38}$$

$$= 96,18$$

(6) Modus

$$b = 75 - 0,5 = 74,5$$

$$p = 5 \quad b_1 = 8 - 4 = 4$$

$$b_2 = 8 - 12 = -4$$

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$= 79,44 + 6 \left( \frac{4}{4 + (-4)} \right)$$

$$= 79,44 + (18)$$

$$= 79,44$$

(7) Simpang Baku :

$$S_{i^2} = \frac{\sum f (x_i - x)^2}{n-1}$$

$$= \frac{15909,8}{37}$$

$$= 429,9$$

$$= 20,7$$

(8) Kemiringan

$$Km = \frac{x - Mo}{s}$$

$$= \frac{96,18 - 79,44}{20,7} = 0,80$$



Dari hasil perhitungan dalam tabel tersebut, didapat nilai  $X_{hitung}^2 = 13,43$  sedangkan dalam *Chi-Kuadrat* untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 14$  di dapat nilai  $X_{tabel}^2 = 26,30$ . Karena nilai  $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ , maka  $H_0$  diterima dan disimpulkan data atau sampel berdistribusi normal.

### b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang dibuat dalam tabel distribusi frekuensi diuji kenormalannya dengan menggunakan uji kemiringan data berdistribusi normal apabila harga  $K_m$  terletak antara  $-1$  dan  $+1$  dalam sedang ( $-1 < K_m < +1$ ).

Dari hasil post test yang terkumpul dari sampel yang berjumlah 38 siswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

80	81	62	62	75	75	70	70	62	62
81	75	75	75	75	85	75	69	81	70
87	87	69	87	81	70	87	87	87	87
75	75	75	65	75	75	87	85		

$$\begin{aligned}
 (1) \text{ Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 87 - 62 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 (1) \text{ Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\
 &= 1 + (3,3) 1,54 \\
 &= 1 + 5,082
 \end{aligned}$$

= 6,082 di bulatkan menjadi 6

$$(2) \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{25}{6}$$

= 4,1 dibulatkan menjadi 4

(3) Tabel Frekuensi

Interval	F	X <sub>i</sub>	Fx <sub>i</sub>	(x <sub>i</sub> -x)	(x <sub>i</sub> -x) <sup>2</sup>	f(x <sub>i</sub> -x) <sup>2</sup>
62 – 65	5	63,5	317,5	-12,6	158,7	793,5
66 – 69	2	67,5	113	-8,6	73,9	147,8
70 – 73	2	71,5	143	66,9	4475,6	8951,2
74 – 77	14	75,5	1057	-0,6	0,3	4,2
78 – 81	5	79,5	397,5	2,9	8,4	42
82 - 85	2	83,5	167	90,9	8262,8	16525,6
86 – 89	8	87,5	700	11,4	129,9	1039,2
Σ	38		2895			12588,5

(4) Rata – rata

$$X = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

$$= \frac{2895}{38}$$

$$= 76.18$$

(5) Modus

$$b = 74 - 0,5 = 73,5$$

$$p = 4 \quad b_1 = 14 - 2 = 12$$

$$b_2 = 14 - 7 = 7$$

$$\begin{aligned} M_o &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 73,5 + 4 \left( \frac{12}{12+7} \right) \\ &= 76 \end{aligned}$$

(6) Simpang Baku :

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \frac{\sum f (x_i - x)^2}{n-1} \\ &= \frac{12588,5}{37} \\ &= 340,2 \\ &= 9,1 \end{aligned}$$

(7) Kemiringan

$$\begin{aligned} Km &= \frac{x - M_o}{s} \\ &= \frac{76,18 - 76}{9,1} \\ &= 0,01 \end{aligned}$$

**Tabel 3.6**  
**Chi Kuadrat**

Interval	$f_0$	$(X_i)$	$Z_i$	$Z_{tabel}$	$f_{z_i}$	$L_i$	$f_e$	$\frac{f_e - f_0}{f_e}$
62 – 65	5	61,5	-0,05	0,0199	0,0995	-0,0195	0,68	6,3
		64,5	-0,04	0,0160	0,08			
66 – 69	0	65,5	-0,04	0,0080	0	0	0	0
		68,5	-0,03	0,0040	0			
70 – 73	2	69,5	-0,02	0,0040	0,056	0,056	1,96	6,1
		72,5	-0,01	0,0000	0			
74 – 77	14	73,5	-0,01	0,0000	0,4761	-0,0199	-0,74	6,1
		76,5	-0,00	0,0040	0,0496			
78 – 81	7	77,5	-0,00	0	0	-0,028	-0,98	7,9
		80,5	-0,01	0,0040	0,028			
82 - 85	2	81,5	-0,01	0,0040	0,0008	0,0008	-0,28	6,1
		84,5	0,02	0,0080	0,0016			
86 – 89	8	85,5	0,02	0,0080	0,064	0,064	-2,24	-4,5
		88,5	0,04	0,0160	0,468			
$\Sigma$	38 N							28

Dari hasil perhitungan dalam tabel tersebut, didapat nilai  $X_{hitung}^2 = 28$  sedangkan dalam *Chi-Kuadrat* untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 28$  di dapat nilai  $X_{tabel}^2 = 28,86$ . Karena nilai  $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ , maka  $H_0$  diterima dan disimpulkan data atau sampel berdistribusi normal.

### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesetaraan data atau kehomogenan data jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama, maka kelompok tersebut dinyatakan homogen. Uji ini untuk mengetahui kehomogenan data pre-test dan post test hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Uji homogenitas data dalam penelitian menggunakan uji F. Data dapat dikatakan homogen jika nilai  $F_{hitung}$  memiliki signifikan yang lebih besar dari taraf 5%. Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \\ &= \frac{429,9}{340,2} \\ &= 1,26 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada analisis data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat  $F_{hitung} = 1,26$  dan dari daftar  $F_{tabel}$  dengan  $dk$  pembilang  $38-1 = 37$  dan  $dk$  penyebut  $38-1 = 37$  dengan taraf signifikan 5% = 1,78 maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ( $1,26 \leq 1,78$ ). Hal ini berarti  $H_a$  diterima dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan sampel yang homogen.

#### d. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus t-test berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

- (1) Mencari Mean variabel I dan II

$$\begin{aligned} M_1 &= \frac{\sum x}{N} & M_2 &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{3655}{38} & &= \frac{2895}{38} \\ &= 96,18 & &= 76,18 \end{aligned}$$

- (2) Mencari Deviasi Standar mean variabel I dan II :

$$\begin{aligned} S_{D1} &= \sqrt{\frac{\sum f_x^2}{N_1}} & S_{D2} &= \sqrt{\frac{\sum f_y^2}{N_2}} \\ &= \sqrt{\frac{15909,8}{38}} & &= \sqrt{\frac{12588,5}{38}} \\ &= 20,459 & &= 18,200 \end{aligned}$$

- (3) Mencari Standar eror mean variabel I dan II

$$\begin{aligned} SE_{M_1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} & SE_{M_2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{20,459}{\sqrt{38-1}} & &= \frac{18,200}{\sqrt{38-1}} \\ &= \frac{20,459}{\sqrt{37}} & &= \frac{18,200}{\sqrt{37}} \\ &= \frac{20,459}{6,0} & &= \frac{18,200}{6,0} \\ &= 3,409 & &= 3,033 \end{aligned}$$

- (4) Mencari Standar eror perbedaan antara mean variabel I dan II

$$\begin{aligned} SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 - SE_{M_2}^2} = \sqrt{(3,409)^2 - (3,033)^2} \\ &= \sqrt{11,6212811 - 9,199089} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{20,820}$$

$$= 4,562$$

(5) Mencari  $t_0$

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$= \frac{96,18 - 76,18}{4,562} = 4,384$$

$H_a$  : Ada peningkatan hasil belajar yang signifikan siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media *spelling puzzle* kelas VII di MTs Negeri Prabumulih pada materi shalat fardhu.

$H_0$  : Tidak ada peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media *spelling puzzle* kelas VII di MTs Negeri Prabumulih pada materi shalat fardhu.

Menarik Kesimpulan

$Df = (N_1 + N_2) - 2 = (38 + 38) - 2 = 74$  (Konsultasi tabel nilai "t"). Ternyata dalam tabel tidak ditemukan df sebesar 74 karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu df = 70 diperoleh  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

Pada taraf yang signifikan 5% = 1,97

Pada taraf yang signifikan 1% = 2,50

Karena "t" yang kita peroleh yaitu  $t_0 = 4,384$  adalah lebih besar dari  $t_{tabel}$  baik pada taraf 5% maupun 1% maka hipotesis nihil yang diajukan di bab I ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan siswa kelas eksperimen yang menggunakan media *spelling puzzle* pada materi shalat fardhu.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil uji “t” tersebut dapat dikatakan bahwa perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen post test mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol post-test yang tidak menggunakan media *spelling puzzle*.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini, total kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2x45 menit). Dari deskripsi penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas, yaitu kelas VII. 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media *spelling puzzle* dan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan media lain. Media ini dikembangkan untuk memudahkan siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan dan cenderung tidak bosan karena mereka bisa bermain sambil belajar. Dalam media ini siswa dituntut untuk aktif untuk menyusun potongan-potongan *spelling puzzle* sehingga siswa akan termotivasi untuk semangat dalam belajar dan tidak bersifat monoton.

Setiap pertemuan dilakukan proses pada kedua kelas kemudian dianalisis data pre-test berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen dan didapatkan hasil bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kontrol sama. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, maka diadakan post-test pada akhir proses pembelajaran setiap pertemuan. Analisis data post-test bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *spelling puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada materi shalat

fardhu, apakah lebih baik dari pada siswa yang tidak menggunakan media *spelling puzzle* atau sebaliknya.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus uji-t pada soal post test diperoleh 4,384 kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $Df = (N_1+N_2)-2 = (38+38)-2 = 74$  (Konsultasi tabel nilai “t”). Ternyata dalam tabel tidak ditemukan df sebesar 74 karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu  $df = 70$  diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  Pada taraf yang signifikan 5% = 1,97 dan Pada taraf yang signifikan 1% = 2,50 setelah dikonsultasikan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  hal ini berarti  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima. Dengan demikian pembelajaran yang menggunakan media *spelling puzzle* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Prabumulih pada materi shalat fardhu.

Secara umum pembelajaran yang telah dilakukan dengan baik, sehingga hasil dari analisis yang telah dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah diutarakan sebelumnya. Keberhasilan media pembelajaran *spelling puzzle* terbukti dengan nilai rata-rata post-test kelompok eksperimen setelah menggunakan media *spelling puzzle* dalam proses pembelajaran dan adanya perbedaan antara kelompok eksperimen yang menggunakan dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media *spelling puzzle* sehingga penerapan media ini dapat digunakan sebagai alat bantu pengajar dalam proses pembelajaran saat proses pembelajaran yang berlangsung.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan

1. Hasil belajar siswa kelas VII. 2 MTs Negeri Prabumulih yang tidak diterapkan media *spelling puzzle* yaitu siswa dengan nilai tinggi (80 ke atas) yang diperoleh 26 orang siswa, sedang (79-70) yang diperoleh 12 orang siswa, rendah (65 ke bawah) yang diperoleh oleh 8 orang siswa dan hasil belajar siswa kelas VII.1 di MTs Negeri Prabumulih yang diterapkan media gambar *spelling puzzle* yaitu siswa dengan nilai tinggi (80 ke atas) yang diperoleh 15 orang siswa, sedang (79-70) yang diperoleh 16 orang siswa (69 ke bawah) yang diperoleh oleh 7 orang siswa.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang tidak diterapkan media *spelling puzzle* dengan kelas yang diterapkan media *spelling puzzle*. Hal ini dapat dilihat dari rumus uji-t pada soal post test diperoleh 4,384 kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $Df = (N_1+N_2)-2 = (38+38)-2 = 74$  (Konsultasi tabel nilai "t"). Ternyata dalam tabel tidak ditemukan df sebesar 74 karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu  $df = 70$  diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  Pada taraf yang signifikan 5% = 1,97 dan Pada taraf yang signifikan 1% = 2,50 setelah dikonsultasikan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  hal ini berarti  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima. Dengan demikian pembelajaran yang menggunakan media

*spelling puzzle* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII di MTs Negeri Prabumulih pada materi shalat fardhu.

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada para guru terutama guru fiqih lebih memperhatikan media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa untuk belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Kepada siswa MTs Negeri Prabumulih diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Wahyu. 2014. *“Egektivitas Penggunaan Media gambar Puzzle dalam pembelajaran Keterampilan bicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Bantul”*. YogyakartaA: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azhar, Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejatera.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Drajat, Dzakiah. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ketut, Ni Alit Suarti. 2015. *Bermain Puzzle Memupuk Sikap Kemandirian Pada Anak Usia Dini*, <http://fip.ikipmataram.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/BERMAIN-PUZZLE-MEMUPUK-SIKAP-KEMANDIRIAN-PADA-ANAK-USIA-DINI-Oleh-Ni-Ketut-Alit-Suarti.pdf>, Vol 2 No 2. di akses 2 Oktober 2016
- Kunto, Suharsimi Ari. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nashar. 2005. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Prasada.
- Nunu Mahnun. 2016. *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan dan Implementasinya dalam Pembelajaran )*, <http://digilib.uinsby.ac.id/1506/5/Bab%202.pdf>, Vol 37 No 1 hlm 27, di akses tanggal 25 oktober 2016.
- Nurhidayati. 2012. *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Biologi Menggunakan Strategi Pembelajaran Games Puzzle pada Siswa Kelas VII Smp Ta’Mirul Surakarta*, [http://eprints.ums.ac.id/19305/24/JURNAL\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/19305/24/JURNAL_PUBLIKASI.pdf), Vol 2 No 2. Di akses 2 Oktober 2016.

- Prima, Aurilia. 2016. *"Aneka Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak"*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Rachmawati Tutik. 2015. *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rendra, Ari Prabowo. *"Penggunaan Media Gambar Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Jatipurwo"*. Surakarta: Universitas Muhamadiyah.
- Rohani, Ahmad. 2014. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sadiman, S Arif Dkk.2014. *Media Pendidikan : Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan* Jakarta:Raja Grafindo.
- Sari, Elfina Harahap. 2014. *Efektivitas Metode Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Oleh Siswa Kelas VIII Smp N 35 Medan*, <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastra/article/view/1457>, Vol 3 No 3. di akses 2 Oktober 2016.
- Sri, Rahayu. 2013. *"Perbandingan Hasil Belajar Biologi Melalui Pembelajaran Spelling Puzzle dan Crossword Puzzle Kelas VII Smp Negeri Gondang Sragen"*. Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar baru.
- Sudjana, Nana. Dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suryabrata, sumardi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kencana Prenada Group.
- Syukron, Muh. 2011. *Media Games Puzzle*. Jakarta: Rineka cipta.

Wahab, Rohmalina. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: IAIN Radeden Fatah Press

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara

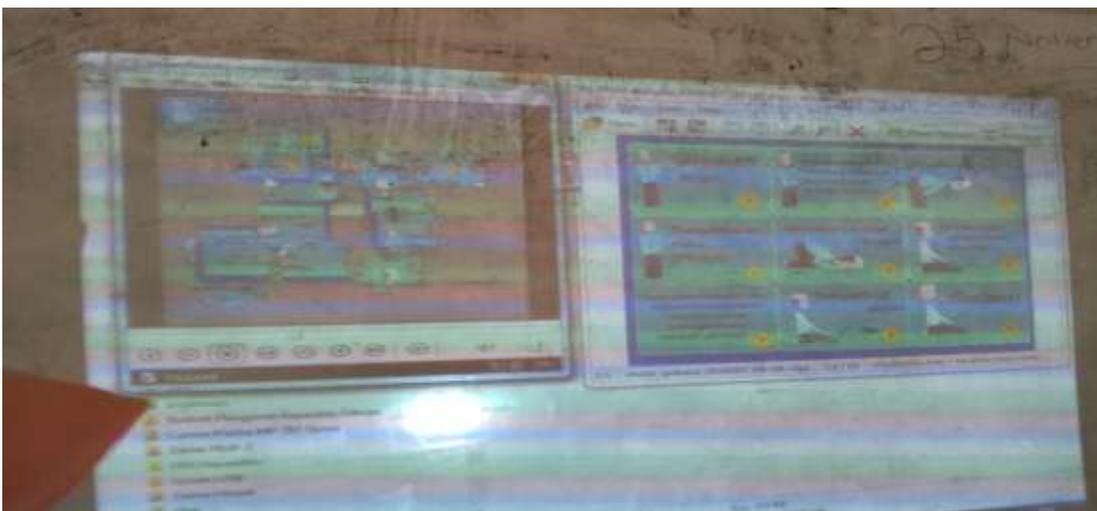
## Dokumentasi Penelitian Kelas yang Menggunakan Media Gambar *Speliing*

### *Puzzle*

1. Peneliti Menjelaskan materi shalat fardhu dan menjelaskan media gambar speliing puzzle kepada peserta didik.



2. Media Gambar *Speliing Puzzle*



3. Siswa Menyusun Gambar *Spelling Puzzle*



## SILABUS

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
1.1. Menjelaskan tata cara shalat lima waktu	1.1.1 Menjelaskan pengertian shalat wajib. 1.1.2 Menunjukkan dalil-dalil disyariatkannya syarat shalat fardhu. 1.1.3 Menjelaskan waktu shalat fardhu 1.1.4 Menjelaskan syarat-syarat shalat. 1.1.5 Menjelaskan rukun shalat. 1.2.1 Mengidentifikasi Ketentuan waktu-waktu shalat fardhu	1. Ketentuan shalat fardhu.	<b>Mengamati</b> - Siswa mengamati guru yang sedang menjelaskan tata cara shalat fardhu. - Siswa membaca materi tentang shalat fardhu <b>Menanya</b> - Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan. - Siswa menanyakan pertanyaan tentang materi shalat fardhu. <b>Eksperimen/Eksplere</b> - Guru menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan siswa. <b>Mengasosiasikan</b> - Membuat bagan tentang ketentuan shalat fardhu.	1. Prosedur penilaian : Soal pre test dan post test 2. Teknik penilaian : Tes tertulis 3. Bentuk Pilihan ganda 4. Alat penilaian Lembar soal pre test dan post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Al-Quran dan terjemahan Departemen Agama</li> <li>▪ Buku Fiqih kelas VII</li> <li>▪ Lembar penilaian</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memotivasi siswa agar senantiasa menjaga shalat fardhu setelah menyimak kisah tersebut.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan gambar tata cara shalat fardhu dan memperagakan tata cara shalat fardhu.</li> <li>- Melaksanakan tanya jawab</li> <li>- Merefleksikan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> </ul>		
2.1 Melaksanakan tata cara shalat fardhu	2.1.1 Memperaktikan tata cara shalat fardhu	2. Tata cara shalat fardhu	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengamati guru yang sedang menjelaskan tata cara shalat fardhu.</li> <li>- Siswa membaca materi tentang shalat fardhu</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memotivasi siswa untuk</li> </ul>		

			<p>mengajukan pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Siswa menanyakan pertanyaan tentang materi shalat fardhu.</li></ul> <p><b>Eksperimen/Eksplere</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan siswa.</li></ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat bagan tentang ketentuan shalat fardhu.</li><li>- Memotivasi siswa agar senantiasa menjaga shalat fardhu setelah menyimak kisah tersebut.</li></ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menjelaskan gambar tata cara shalat fardhu dan memperagakan tata cara shalat fardhu.</li><li>- Melaksanakan tanya jawab</li></ul>		
--	--	--	---	--	--

			- Merefleksikan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan		
--	--	--	---	--	--

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RRP)**

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami Pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengelola menyaji dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menghayati ketentuan shalat lima waktu
- 2.2 Menghayati hikmah shalat lima waktu
- 3.3 Memahami waktu-waktu shalat lima waktu
- 4.3 Memperaktekan shalat lima waktu

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran**

<b>Indikator Pencapaian</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>
1. Menjelaskan Pengertian shalat lima waktu.	1. Merumuskan arti shalat lima waktu.
2. Menjelaskan sunnah shalat.	2. Menyebutkan Macam-macam sunnah shalat
3. Menjekaskan rukun shalat.	3. Menyebutkan rukun-rukun shalat.
4. Menjelaskan hal-hal yang membatalkan shalat.	4. Menyebutkan hal-hal yang

<p>5. Menjelaskan waktu shalat lima waktu.</p> <p>6. Memperagakan shalat lima waktu.</p>	<p>membatalkan shalat</p> <p>5. Menjelaskan dalil ketentuan waktu shalat lima waktu</p> <p>6. Membedakan waktu-waktu shalat fardhu</p> <p>7. Memperagakan shalat yang baik dan benar.</p>
--	---

#### **D. Materi Pokok**

1. Shalat secara bahasa berarti doa. Secara istilah shalat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.
2. Adapun syarat shalat terdiri dari dua jenis yaitu syarat sah dan syarat wajib.
3. Sunah ab'ad adalah amalan dalam shalat yang apabila terlupakan harus diganti dengan sujud sahwi , sedangkan sunah Hai'at adalah amalan sunah dalam shalat yang apabila terlupakan tidak perlu diganti dengan sujud sahwi.
4. Adapun yang membatalkan shalat, antara lain berbicara dengan se bergerak dengan banyak (3 kali gerakan atau berturut-turut), berhadats, meninggalkan salah satu rukun shalat dengan sengaja, terbuka auratnya, merubah niat, membelakangi kiblat, makan dan minum, tertawa, dan murtad
5. Rukun shalat

#### **E. Metode**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

#### **F. Media Pembelajaran**

1. Media *Spelling Puzzle*

## **G. Proses Pembelajaran**

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memotivasi peserta didik dengan kegiatan yang ringan dengan melakukan kegiatan ringan seperti cerita motivasi, senam otak, berselawat.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi ketentuan shalat lima waktu.
- 6) Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi tersebut.

### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan penjelasan materi shalat fardhu seperti pengertian, rukun, sunah, hal-hal yang dapat membatalkan shalat.
- 2) Guru menanyakan kepada siswa adakah yang belum dimengerti dari materi tersebut.
- 3) Setelah guru menjelaskan, guru mengajak siswa untuk bermain sambil belajar dengan menggunakan media *speliing puzzle* sebagai alat bantu.
- 4) Guru menjelaskan kepada peserta didik cara bermain media *speliing puzzle*.
- 5) Selanjutnya beberapa peserta didik mencoba bermain media tersebut.
- 6) Setelah beberapa peserta didik maju dan potongan-potongan gambar *speliing puzzle* tersebut telah berbentuk gambar, guru menyuruh beberapa siswa untuk mempraktikkan tata cara shalat fardhu berdasarkan potongan puzzle yang telah disusun menjadi gambar.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Guru memberikan apresiasi terhadap hasil belajar peserta didik.
- 3) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 4) Sebelum berdoa, guru mengingatkan peserta didik untuk benar-benar menjaga shalat lima waktu dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

**H. Penilaian**

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan sebagai berikut :

a. Penilaian sikap dalam mengikuti diskusi :

No	Masalah	Hasil Diskusi
1.	Iwan hanya mau melakukan shalat di sekolah saja namun tidak dilaksanakan apabila di rumah.	
2.	Boy mencuri sandal saat meninggalkan masjid setelah shalat	
3.	Saat zuhur tiba, ketua osis menghentikan rapat namun ditolak oleh anggota lain yang meminta rapat tetap dilanjutkan	
4.	Susi enggan melaksanakan shalat karena tergesa-gesa mengerjakan PR	
5.	Dody menjadi imam dengan menggunakan celana jeans dan kaos ketat sehingga aurat bagian belakangnya kelihatan saat sujud	

Aspek rubrik penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman Informasi.

- a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi



Siswa	Skor Siswa																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0
4	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
5	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1
8	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1
9	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
10	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1
14	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
16	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1
17	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0
18	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
19	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
20	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
21	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0
22	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
23	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
24	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0
25	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
27	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
28	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
29	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1
31	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1
32	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
33	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0
35	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0
Jumlah	22	13	15	24	27	27	21	25	26	20	22	23	23	24	16	25	18	21
p	0,6286	0,3714	0,4286	0,6857	0,7714	0,7714	0,6	0,7143	0,7429	0,5714	0,6286	0,6571	0,6571	0,6857	0,4571	0,7143	0,5143	0,6
q	0,3714	0,6286	0,5714	0,3143	0,2286	0,2286	0,4	0,2857	0,2571	0,4286	0,3714	0,3429	0,3429	0,3143	0,5429	0,2857	0,4857	0,4
r hitung	0,4318	0,4707	0,3798	0,3962	0,517	0,429	0,338	0,2898	0,2798	0,4118	0,493	0,359	0,4369	0,3803	0,3599	0,6661	0,3537	0,3681

	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid							
--	-------	-------	-------	-------	-------	-------	---------	---------	---------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

No 1				No 2				No 3				No 4
Siswa	X	Y	XY	Siswa	X	Y	XY	Siswa	X	Y	XY	Siswa
1	0	17	0	1	1	17	17	1	1	17	17	1
2	1	17	17	2	1	17	17	2	0	17	0	2
3	0	12	0	3	0	12	0	3	0	12	0	3
4	0	10	0	4	0	10	0	4	0	10	0	4
5	1	15	15	5	0	15	0	5	0	15	0	5
6	1	16	16	6	1	16	16	6	1	16	16	6
7	1	16	16	7	0	16	0	7	1	16	16	7
8	0	11	0	8	1	11	11	8	1	11	11	8
9	1	15	15	9	0	15	0	9	1	15	15	9
10	1	8	8	10	0	8	0	10	0	8	0	10
11	1	17	17	11	1	17	17	11	0	17	0	11
12	0	13	0	12	1	13	13	12	0	13	0	12
13	1	13	13	13	0	13	0	13	1	13	13	13
14	1	16	16	14	0	16	0	14	1	16	16	14
15	1	17	17	15	0	17	0	15	1	17	17	15
16	0	8	0	16	0	8	0	16	0	8	0	16
17	1	11	11	17	1	11	11	17	0	11	0	17
18	0	8	0	18	0	8	0	18	1	8	8	18
19	1	13	13	19	0	13	0	19	1	13	13	19
20	0	7	0	20	0	7	0	20	1	7	7	20
21	1	12	12	21	1	12	12	21	0	12	0	21
22	1	15	15	22	1	15	15	22	1	15	15	22
23	1	13	13	23	0	13	0	23	0	13	0	23
24	0	7	0	24	0	7	0	24	0	7	0	24
25	0	16	0	25	0	16	0	25	1	16	16	25
26	1	3	3	26	0	3	0	26	0	3	0	26
27	1	15	15	27	1	15	15	27	0	15	0	27
28	0	8	0	28	0	8	0	28	0	8	0	28

29	1	14	14
30	0	8	0
31	0	5	0
32	1	16	16
33	1	15	15
34	1	7	7
35	1	12	12
Jumlah	22	426	296

29	1	14	14
30	0	8	0
31	0	5	0
32	1	16	16
33	1	15	15
34	0	7	0
35	0	12	0
Jumlah	13	426	189

29	0	14	0
30	0	8	0
31	0	5	0
32	1	16	16
33	0	15	0
34	0	7	0
35	1	12	12
Jumlah	15	426	208

29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
Jumlah			

Mp	13,455		
Mt	12,171		
SD	163,09	163,09	14,942
	12,171	148,14	3,8655
p	0,6286	q	0,3714
rpbi	1,2831	1,6923	0,3319
	3,8655		1,3009
	0,4318		

Mp	14,538		
Mt	12,171		
SD	163,09	163,09	14,942
	12,171	148,14	3,8655
p	0,3714	q	0,6286
rpbi	2,367	0,5909	0,6123
	3,8655		0,7687
	0,4707		

Mp	13,867		
Mt	12,171		
SD	163,09	163,09	14,942
	12,171	148,14	3,8655
p	0,4286	q	0,5714
rpbi	1,6952	0,75	0,4386
	3,8655		0,866
	0,3798		

Mp			
Mt			
SD			
p			
rpbi			

No 6			
Siswa	X	Y	XY
1	1	17	17
2	1	17	17
3	1	12	12
4	1	10	10
5	1	15	15
6	1	16	16
7	1	16	16
8	1	11	11
9	1	15	15
10	0	8	0
11	1	17	17

No 7			
Siswa	X	Y	XY
1	1	17	17
2	0	17	0
3	1	12	12
4	1	10	10
5	1	15	15
6	1	16	16
7	1	16	16
8	0	11	0
9	1	15	15
10	0	8	0
11	1	17	17

No 8			
Siswa	X	Y	XY
1	1	17	17
2	1	17	17
3	1	12	12
4	0	10	0
5	1	15	15
6	1	16	16
7	1	16	16
8	1	11	11
9	1	15	15
10	1	8	8
11	0	17	0

No 9			
Siswa			
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			

12	1	13	13
13	1	13	13
14	1	16	16
15	1	17	17
16	0	8	0
17	0	11	0
18	1	8	8
19	1	13	13
20	0	7	0
21	1	12	12
22	0	15	0
23	1	13	13
24	1	7	7
25	1	16	16
26	1	3	3
27	1	15	15
28	1	8	8
29	1	14	14
30	1	8	8
31	0	5	0
32	1	16	16
33	1	15	15
34	0	7	0
35	0	12	0
Jumlah	27	426	353

12	1	13	13
13	1	13	13
14	1	16	16
15	1	17	17
16	0	8	0
17	1	11	11
18	1	8	8
19	0	13	0
20	0	7	0
21	1	12	12
22	0	15	0
23	1	13	13
24	0	7	0
25	0	16	0
26	0	3	0
27	1	15	15
28	1	8	8
29	1	14	14
30	1	8	8
31	0	5	0
32	0	16	0
33	0	15	0
34	0	7	0
35	1	12	12
Jumlah	21	426	278

12	1	13	13
13	1	13	13
14	1	16	16
15	1	17	17
16	0	8	0
17	1	11	11
18	0	8	0
19	1	13	13
20	1	7	7
21	1	12	12
22	1	15	15
23	0	13	0
24	0	7	0
25	1	16	16
26	0	3	0
27	1	15	15
28	1	8	8
29	1	14	14
30	1	8	8
31	1	5	5
32	0	16	0
33	0	15	0
34	0	7	0
35	1	12	12
Jumlah	25	426	322

12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
Jumlah			

Mp	13,074		
Mt	12,171		
SD	163,09	163,09	14,942
	12,171	148,14	3,8655
p	0,7714	q	0,2286
rpbi	0,9026	3,375	0,2335

Mp	13,238		
Mt	12,171		
SD	163,09	163,09	14,942
	12,171	148,14	3,8655
p	0,6	q	0,4
rpbi	1,0667	1,5	0,2759

Mp	12,88		
Mt	12,171		
SD	163,09	163,09	14,942
	12,171	148,14	3,8655
p	0,7143	q	0,2857
rpbi	0,7086	2,5	0,1833

Mp			
Mt			
SD			
p			
rpbi			

3,8655

1,8371

3,8655

1,2247

3,8655

1,5811

0,429

0,338

0,2898

No 11

Siswa	X	Y	XY
1	0	17	0
2	1	17	17
3	1	12	12
4	1	10	10
5	1	15	15
6	1	16	16
7	1	16	16
8	0	11	0
9	1	15	15
10	1	8	8
11	1	17	17
12	1	13	13
13	0	13	0
14	1	16	16
15	1	17	17
16	1	8	8
17	1	11	11
18	0	8	0
19	1	13	13
20	1	7	7
21	0	12	0
22	0	15	0
23	1	13	13
24	0	7	0
25	1	16	16
26	0	3	0
27	1	15	15

No 12

Siswa	X	Y	XY
1	1	17	17
2	1	17	17
3	1	12	12
4	1	10	10
5	1	15	15
6	1	16	16
7	0	16	0
8	0	11	0
9	1	15	15
10	1	8	8
11	1	17	17
12	0	13	0
13	0	13	0
14	1	16	16
15	1	17	17
16	1	8	8
17	0	11	0
18	0	8	0
19	0	13	0
20	1	7	7
21	1	12	12
22	1	15	15
23	1	13	13
24	1	7	7
25	1	16	16
26	0	3	0
27	1	15	15

No 13

Siswa	X	Y	XY
1	1	17	17
2	1	17	17
3	0	12	0
4	0	10	0
5	1	15	15
6	0	16	0
7	1	16	16
8	1	11	11
9	1	15	15
10	0	8	0
11	1	17	17
12	0	13	0
13	1	13	13
14	1	16	16
15	1	17	17
16	0	8	0
17	0	11	0
18	1	8	8
19	1	13	13
20	0	7	0
21	1	12	12
22	1	15	15
23	1	13	13
24	0	7	0
25	1	16	16
26	0	3	0
27	0	15	0

No 14

Siswa
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27

28	0	8	0
29	1	14	14
30	0	8	0
31	0	5	0
32	1	16	16
33	1	15	15
34	0	7	0
35	0	12	0
Jumlah	22	426	300

28	0	8	0
29	0	14	0
30	0	8	0
31	0	5	0
32	1	16	16
33	1	15	15
34	1	7	7
35	1	12	12
Jumlah	23	426	303

28	1	8	8
29	1	14	14
30	0	8	0
31	1	5	5
32	1	16	16
33	1	15	15
34	1	7	7
35	1	12	12
Jumlah	23	426	308

28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
Jumlah			

Mp	13,636		
Mt	12,171		
SD	163,09	163,09	14,942
	12,171	148,14	3,8655
p	0,6286	q	0,3714

Mp	13,174		
Mt	12,171		
SD	163,09	163,09	14,942
	12,171	148,14	3,8655
p	0,6571	q	0,3429

Mp	13,391		
Mt	12,171		
SD	163,09	163,09	14,942
	12,171	148,14	3,8655
p	0,6571	q	0,3429

Mp			
Mt			
SD			
p			

rpbi	1,4649	1,6923	0,379
	3,8655		1,3009
	0,493		

rpbi	1,0025	1,9167	0,2593
	3,8655		1,3844
	0,359		

rpbi	1,2199	1,9167	0,3156
	3,8655		1,3844
	0,4369		

No 16

Siswa	X	Y	XY
1	1	17	17
2	1	17	17
3	1	12	12
4	0	10	0
5	1	15	15
6	1	16	16
7	1	16	16
8	0	11	0
9	1	15	15
10	0	8	0

No 17

Siswa	X	Y	XY
1	1	17	17
2	1	17	17
3	0	12	0
4	0	10	0
5	0	15	0
6	0	16	0
7	0	16	0
8	0	11	0
9	0	15	0
10	0	8	0

No 18

Siswa	X	Y	XY
1	1	17	17
2	1	17	17
3	0	12	0
4	0	10	0
5	1	15	15
6	0	16	0
7	1	16	16
8	1	11	11
9	1	15	15
10	0	8	0

No 19

Siswa			
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

11	1	17	17
12	1	13	13
13	1	13	13
14	1	16	16
15	1	17	17
16	0	8	0
17	1	11	11
18	0	8	0
19	1	13	13
20	1	7	7
21	1	12	12
22	1	15	15
23	1	13	13
24	1	7	7
25	1	16	16
26	0	3	0
27	1	15	15
28	0	8	0
29	1	14	14
30	0	8	0
31	0	5	0
32	1	16	16
33	1	15	15
34	1	7	7
35	0	12	0
Jumlah	25	426	345

Mp	13,8
Mt	12,171
SD	163,09 163,09 14,942
	12,171 148,14 3,8655
p	0,7143 q 0,2857

11	1	17	17
12	1	13	13
13	0	13	0
14	0	16	0
15	1	17	17
16	1	8	8
17	0	11	0
18	0	8	0
19	1	13	13
20	0	7	0
21	1	12	12
22	1	15	15
23	1	13	13
24	0	7	0
25	1	16	16
26	0	3	0
27	1	15	15
28	0	8	0
29	1	14	14
30	1	8	8
31	1	5	5
32	1	16	16
33	1	15	15
34	0	7	0
35	1	12	12
Jumlah	18	426	243

Mp	13,5
Mt	12,171
SD	163,09 163,09 14,942
	12,171 148,14 3,8655
p	0,5143 q 0,4857

11	1	17	17
12	0	13	0
13	1	13	13
14	1	16	16
15	1	17	17
16	1	8	8
17	0	11	0
18	1	8	8
19	1	13	13
20	0	7	0
21	0	12	0
22	0	15	0
23	0	13	0
24	0	7	0
25	1	16	16
26	0	3	0
27	1	15	15
28	1	8	8
29	1	14	14
30	1	8	8
31	1	5	5
32	1	16	16
33	1	15	15
34	0	7	0
35	0	12	0
Jumlah	21	426	280

Mp	13,333
Mt	12,171
SD	163,09 163,09 14,942
	12,171 148,14 3,8655
p	0,6 q 0,4

11	17
12	13
13	13
14	16
15	17
16	8
17	11
18	8
19	13
20	7
21	12
22	15
23	13
24	7
25	16
26	3
27	15
28	8
29	14
30	8
31	5
32	16
33	15
34	7
35	12
Jumlah	280

Mp	
Mt	
SD	
p	

rpbi 

1,6286	2,5	0,4213
3,8655		1,5811

  
0,6661

rpbi 

1,3286	1,0588	0,3437
3,8655		1,029

  
0,3537

rpbi 

1,1619	1,5	0,3006
3,8655		1,2247

  
0,3681

rpbi

19	20	xt	xt2
1	1	17	289
1	1	17	289
1	1	12	144
0	1	10	100
1	0	15	225
1	0	16	256
1	1	16	256
0	0	11	121
1	0	15	225
0	0	8	64
1	0	17	289
1	0	13	169
1	0	13	169
1	1	16	256
1	0	17	289
0	1	8	64
0	1	11	121
0	0	8	64
0	0	13	169
1	0	7	49
0	0	12	144
1	1	15	225
1	0	13	169
1	0	7	49
1	1	16	256
0	0	3	9
1	0	15	225
1	0	8	64
0	0	14	196
0	0	8	64
0	0	5	25
1	1	16	256
1	0	15	225
1	0	7	49
1	0	12	144
23	11	426	5708
0,6571	0,3143		
0,3429	0,6857		
0,5459	0,3203		

n = 35

Valid	Invalid		
-------	---------	--	--

pengecekan

			No 5			
X	Y	XY	Siswa	X	Y	XY
1	17	17	1	1	17	17
1	17	17	2	1	17	17
1	12	12	3	1	12	12
1	10	10	4	1	10	10
1	15	15	5	1	15	15
1	16	16	6	1	16	16
1	16	16	7	1	16	16
1	11	11	8	1	11	11
0	15	0	9	1	15	15
1	8	8	10	0	8	0
1	17	17	11	1	17	17
1	13	13	12	1	13	13
1	13	13	13	1	13	13
1	16	16	14	1	16	16
1	17	17	15	1	17	17
0	8	0	16	1	8	8
1	11	11	17	1	11	11
1	8	8	18	1	8	8
1	13	13	19	1	13	13
0	7	0	20	1	7	7
1	12	12	21	1	12	12
1	15	15	22	1	15	15
1	13	13	23	1	13	13
1	7	7	24	0	7	0
1	16	16	25	1	16	16
0	3	0	26	0	3	0
0	15	0	27	0	15	0
0	8	0	28	0	8	0

0	14	0
1	8	8
0	5	0
1	16	16
0	15	0
0	7	0
0	12	0
24	426	317

29	0	14	0
30	0	8	0
31	0	5	0
32	1	16	16
33	1	15	15
34	1	7	7
35	1	12	12
Jumlah	27	426	358

13,208  
12,171

163,09	163,09	14,9
12,171	148,14	3,87

0,6857      q      0,31

Mp 13,259  
Mt 12,171

SD	163,09	163,09	14,94
	12,171	148,14	3,865

p 0,7714      q 0,229

1,0369	2,1818	0,27
3,8655		1,48

rpbi

1,0878	3,375	0,281
3,8655		1,837

0,3962

0,517

X	Y	XY
0	17	0
1	17	17
1	12	12
1	10	10
1	15	15
1	16	16
1	16	16
1	11	11
1	15	15
1	8	8
1	17	17

No 10

Siswa	X	Y	XY
1	1	17	17
2	1	17	17
3	1	12	12
4	1	10	10
5	1	15	15
6	1	16	16
7	1	16	16
8	1	11	11
9	1	15	15
10	1	8	8
11	1	17	17

1	13	13	12	0	13	0
1	13	13	13	0	13	0
0	16	0	14	1	16	16
1	17	17	15	1	17	17
1	8	8	16	0	8	0
0	11	0	17	0	11	0
1	8	8	18	0	8	0
1	13	13	19	0	13	0
0	7	0	20	0	7	0
0	12	0	21	0	12	0
1	15	15	22	0	15	0
0	13	0	23	1	13	13
0	7	0	24	1	7	7
1	16	16	25	0	16	0
0	3	0	26	0	3	0
1	15	15	27	1	15	15
1	8	8	28	1	8	8
1	14	14	29	1	14	14
1	8	8	30	0	8	0
1	5	5	31	0	5	0
1	16	16	32	0	16	0
1	15	15	33	1	15	15
0	7	0	34	0	7	0
1	12	12	35	1	12	12
26	426	333	Jumlah	20	426	271

12,808  
12,171

163,09	163,09	14,9
12,171	148,14	3,87

0,7429      q      0,26

0,6363      2,8889      0,16

Mp      13,55  
Mt      12,171  
SD      163,09      163,09      14,94  
          12,171      148,14      3,865  
p      0,5714      q      0,429

rpbi      1,3786      1,3333      0,357

3,8655

1,7

3,8655

1,155

0,2798

0,4118

No 15

X	Y	XY	No 15 Siswa	X	Y	XY
1	17	17	1	1	17	17
0	17	0	2	1	17	17
0	12	0	3	0	12	0
1	10	10	4	0	10	0
1	15	15	5	0	15	0
1	16	16	6	1	16	16
1	16	16	7	0	16	0
0	11	0	8	1	11	11
1	15	15	9	0	15	0
1	8	8	10	0	8	0
1	17	17	11	1	17	17
1	13	13	12	1	13	13
1	13	13	13	0	13	0
1	16	16	14	0	16	0
1	17	17	15	0	17	0
1	8	8	16	0	8	0
1	11	11	17	1	11	11
0	8	0	18	0	8	0
1	13	13	19	0	13	0
0	7	0	20	0	7	0
0	12	0	21	1	12	12
1	15	15	22	1	15	15
1	13	13	23	0	13	0
0	7	0	24	1	7	7
1	16	16	25	1	16	16
1	3	3	26	0	3	0
1	15	15	27	1	15	15

0	8	0
1	14	14
1	8	8
0	5	0
0	16	0
1	15	15
0	7	0
1	12	12
24	426	316

28	0	8	0
29	1	14	14
30	0	8	0
31	0	5	0
32	1	16	16
33	1	15	15
34	1	7	7
35	0	12	0
Jumlah	16	426	219

13,167		
12,171		
163,09	163,09	14,9
12,171	148,14	3,87
0,6857	q	0,31

Mp	13,688		
Mt	12,171		
SD	163,09	163,09	14,94
	12,171	148,14	3,865
p	0,4571	q	0,543

0,9952	2,1818	0,26
3,8655		1,48

rpbi	1,5161	0,8421	0,392
	3,8655		0,918

0,3803

0,3599

X	Y	XY
1	17	17
1	17	17
1	12	12
0	10	0
1	15	15
1	16	16
1	16	16
0	11	0
1	15	15
0	8	0

No 20

Siswa	X	Y	XY
1	1	17	17
2	1	17	17
3	1	12	12
4	1	10	10
5	0	15	0
6	0	16	0
7	1	16	16
8	0	11	0
9	0	15	0
10	0	8	0

1	17	17	11	0	17	0
1	13	13	12	0	13	0
1	13	13	13	0	13	0
1	16	16	14	1	16	16
1	17	17	15	0	17	0
0	8	0	16	1	8	8
0	11	0	17	1	11	11
0	8	0	18	0	8	0
0	13	0	19	0	13	0
1	7	7	20	0	7	0
0	12	0	21	0	12	0
1	15	15	22	1	15	15
1	13	13	23	0	13	0
1	7	7	24	0	7	0
1	16	16	25	1	16	16
0	3	0	26	0	3	0
1	15	15	27	0	15	0
1	8	8	28	0	8	0
0	14	0	29	0	14	0
0	8	0	30	0	8	0
0	5	0	31	0	5	0
1	16	16	32	1	16	16
1	15	15	33	0	15	0
1	7	7	34	0	7	0
1	12	12	35	0	12	0
23	426	315	Jumlah	11	426	154

13,696		
12,171		
163,09	163,09	14,9
12,171	148,14	3,87
0,6571	q	0,34

Mp	14	
Mt	12,171	
SD	163,09	163,09
	12,171	148,14
p	0,3143	q
		0,686

1,5242	1,9167	0,39
3,8655		1,38

0,5459

rpbi

1,8286	0,4583	0,473
3,8655		0,677

0,3203